

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**MILLATUL AZZA
NPM. 2101031020**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**MILLATUL AZZA
NPM. 2101031020**

**Pembimbing : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198204172009121002**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyahmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Millatulo Azza
NPM : 2101031020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 24 Februari 2025
Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198204172009121002

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1
LAMPUNG TIMUR

Nama : Millatul Azza

NPM : 2101031020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Februari 2025
Pembimbing



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1246/In.18-1/D/PP.007/04/2025

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Millatul Azza, NPM. 2101031020 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/05 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dian Eka Priyantoro S.Pd.I. M.Pd	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I, M.Fil.I	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:
MILLATUL AZZA
NPM. 2101031020

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di kelas IV MIN 1 Lampung Timur, diketahui bahwa 77% hasil belajar siswa yang belum tuntas berdasarkan nilai ulangan harian Pendidikan Pancasila. Hal tersebut terjadi karena siswa merasa bosan pada saat pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berupaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV yang berjumlah 30 siswa melalui penerapan metode snowball throwing. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur?”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode snowball throwing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa melalui metode snowball throwing hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil *posttest* siklus I ketuntasan yang diperoleh sebesar 36,6% sebanyak 11 siswa yang telah mencapai KKTP. Sedangkan pada siklus II hasil *posttest* diperoleh ketuntasan sebesar 80% sebanyak 24 siswa yang telah mencapai KKTP. Hasil analisis dapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 43%. Hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 75\%$ diakhir siklus. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa melalui penerapan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Metode snowball throwing, Hasil Belajar.*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Millatul Azza

NPM : 2101031020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Februari 2025
Yang menyatakan,



Millatul Azza
NPM. 2101031020

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah : 6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau infestasikan untuk menjadikan serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang sangat luar biasa memberi saya kekuatan, dan membekali dengan ilmu pengetahuan. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang paling berharga yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya Alm. Bapak Abdullah Nadlir, banyak hal yang menyakitkan saya lalui tanpa sosok bapak, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa rindu yang sering kali membuat saya terjatuh. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang bapak berikan, harap senyuman dari bapak di surga.
2. Ibu tercinta, Siti Munhamirroh, terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini, menjadi peran ganda dalam hidup saya, memberikan rasa kasih sayang serta doa yang tak pernah henti, semoga kebahagiaan selalu bersamamu. Love you more bu.
3. kakak tercinta, Nailin Ni'mah dan kakak ipar saya Feri Kurniawan yang selalu menjadi motivasi saya untuk selalu semangat dan bertahan hingga saat ini. Selalu mengajarkan saya untuk terus bersyukur dalam setiap keadaan. Terimakasih juga sudah menghadirkan gadis kecil Nadhira Alfena, keponakan yang sangat menggemaskan, lucu nan cantik.
4. Kepada bapak Darsono, M.pd.I selaku kepala MIN 1 Lampung Timur yang sudah mengizinkan saya untuk menjadi bagian dari keluarga MIN 1 Lampung timur, serta seluruh dewan guru yang selalu memberi dukungan dan semangat, teruntuk bapak Ahmad Ismail yang selalu memberi suport kepada saya serta selalu memantau jalanya proses skripsi saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Kepada bapak Dian Eka Proyantoro, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing saya demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.

6. Russy Dina Firjannah dan Ima Faragil, terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik, selalu memberikan dukungan dan semangat dalam setiap proses yang saya jalani.
7. Seluruh mba-mba kompleks 4, terimakasih sudah selalu membantu di setiap kesuasahan yang saya dapati, selalu menjadi teman dan tempat untuk bercerita.
8. Keluarga besar PGMI 2021, terkhusus PGMI B. Terimakasih atas kerjasamanya dan kekurangan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa
9. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan do'a dan usaha sebaik mungkin. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kelak kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir.

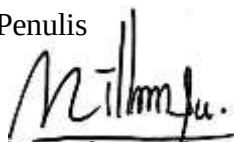
Penulisan Proposal Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Upaya penyelesaian Proposal Penelitian ini penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, dan Bapak Dian Eka Priyanto, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Bapak Darsono, M.Pd.I. Selaku Kepala MIN 1 Lampung Timur dan Kedua orang tua tercinta, Bapak Alm, Abdullah Nadzir dan Ibu Munhamiroh terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibu tercinta dan kakak tersayang Nailin Ni'mah yang selalu memberikan dukungan yang penuh serta cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis.

Kritik dan saran demi perbaiki penulisan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian proposal yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan guru Madrasah Ibtida'iyah.

Metro, 03 Februari 2025

Penulis



MILLATUL AZZA

NPM.2101031020

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	iii
ORISINILITAS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Indikator Hasil Belajar	12
4. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	13
B. Metode snowball throwing.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Snowball Throwing	19
2. Langkah-langkah Model Snawball Throwing	20
3. Kelebihan Metode snowball throwing	22
4. Kekurangan Metode snowball throwing	22

C. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Devinisi Oprasional Variabel	25
C. Lokasi Penelitian	26
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Rencana Tindakan	29
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	39
I. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Penerapan Metode snowball throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 1 Lampung Timur.....	41
1. Deskripsi Kondisi Awal	42
2. Pelaksanaan Siklus I.....	43
3. Pelaksanaan Siklus II.....	61
4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	77
B. Pembahasan.....	84
1. Pembahasan Siklus I.....	84
2. Pembahasan Siklus II	86
BAB V KESIMPULAN.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV.....	3
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan menggunakan Metode snowball throwing	35
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dengan Menggunakan Metode snowball throwing.....	36
Tabel 3. 3.....	38
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas guru Melalui Metode Snowball Throwing Siklus I	54
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing Siklus I.....	55
Tabel 4. 3 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I.....	57
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I	58
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Metode Snowball Throwing Siklus II.....	70
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing siklus II.....	72
Tabel 4. 7 Data Hasil belajar Siswa Kelas IV Siklus II	74
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II	75
Tabel 4.9 Data Presentase aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus II.....	77
Tabel 4.10 Data rata-rata aktivitas guru pada siklus I dan siklus II.....	80
Tabel 4.11 Data hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II melalui metode Snowball Throwing.....	81
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1.....	25
Gambar 3. 2 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart	29
Gambar 4. 1 Peneliti menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran	46
Gambar 4. 2 Peneliti menjelaskan materi pembelajaran.....	50
Gambar 4. 3 Gambar siswa melempar bola salju	52
Gambar 4. 4 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing.....	56
Gambar 4. 5 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I	58
Gambar 4. 6 Siswa Berdiskusi Dengan Teman Sekolompoknya.....	64
Gambar 4. 7 Peneliti Membagikan Kertas Berisikan Pertanyaan Untuk Di Buat Menjadi Bola Salju.....	67
Gambar 4. 8 Siswa Mengerjakan Soal <i>Post-Test</i>	69
Gambar 4. 9 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan	73
Gambar 4. 10 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II	76
Gambar 4. 11 Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Siklus I dan II.....	78
Gambar 4. 12 Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Pre-Test	83
Gambar 4. 13 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II ..	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	94
Lampiran 2 Program Semester.....	96
Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran.....	97
Lampiran 4 Modul Ajar	105
Lampiran 5 Alat Pengumpul Data.....	118
Lampiran 6 Lembar Pretest dan Posttest Siklus I	130
Lampiran 7 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I	144
Lampiran 8 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II.....	145
Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	146
Lampiran 10 Hasil Observasi Siswa Siklus I I.....	147
Lampiran 11 Uji soal Siklus I dan Siklus II.....	148
Lampiran 12 Izin Prasurvey	149
Lampiran 13 Surat Balasan Prasurvey	150
Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran 15 Surat Izin Research.....	152
Lampiran 16 Surat Balasan Research.....	153
Lampiran 17 Surat Tugas	154
Lampiran 18 Surat Telah Melaksanakan Research.....	155
Lampiran 19 Bebas Pustaka Prodi PGMI	156
Lampiran 20. Bebas Pustaka Perpustakaan.....	157
Lampiran 21. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	158
Lampiran 22. Hasil Uji Turnitin.....	163
Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dunia pendidikan harus menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran untuk masa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun pembentukan karakter seseorang.¹ Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan ditentukan berdasarkan proses pembelajaran, yaitu peran guru dan siswa dalam mengembangkan dan menciptakan proses pembelajaran yang optimal.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk memberi pengajaran kepada siswa.² Guru dan siswa dalam proses pembelajaran merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, melalui pembelajaran pendidikan pancasila siswa dapat mengembangkan kepribadian yang berkarakter, mandiri, serta memiliki pemahaman yang mendalam dan pengamalan yang luas terhadap nilai-nilai pancasila sebagai dasar Negara Indonesia.

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan ideologi bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, memahami hak dan kewajiban kewarganegaraan, cinta tanah air, serta berjiwa nasional

¹ Lebyana Norma Belinda and Leli Halimah, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 8–17

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

Indonesia.³ Oleh karena itu pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib di indonesia, kemudian guru sebagai pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.⁴ Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran siswa dikelas dan perubahan yang terus menerus pada aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik (gerak) partisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengukuran terencana. Hasil belajar mencakup perubahan perilaku secara keseluruhan, artinya dari hasil belajar yang dicapai peserta didik harus mencakup semua aspek kognitif serta psikomotorik peserta didik.

Kenyataan yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MIN 1 Lampung Timur, diperoleh informasi bahwasannya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila memiliki beberapa kendala yaitu masih ditemukan siswa yang malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif mengikuti pembelajaran, terdapat siswa yang mengantuk, bermain dengan temannya, dan tidak mendengarkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

³ S M Akhyar and D A Dewi, "Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022).

⁴ Dirgantara Wicaksono and Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten," *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 3, no. 2 (2019): 111–26.

Guru menerapkan metode ceramah namun tanpa menggunakan metode pembelajaran lainnya. Proses pembelajaran pendidikan pancasila tidak mendapat perhatian dari siswa, contohnya siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak aktif dalam diskusi dan siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil pra-survey melalui observasi di ruang kelas IV, peneliti melihat pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila guru tidak melibatkan siswa secara aktif. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa dukungan metode pembelajaran yang lainnya pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil ulangan harian pendidikan pancasila kelas IV di MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 didasarkan pada pendekatan presentase interval nilai seperti pada tabel 1.1

Tabel Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV di MIN 1 Lampung Timur

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
70 – 100	Tuntas	7	23, 4%
0 – 69	Belum Tuntas	23	76, 6%
Jumlah		30	100%

Sumber: nilai ulangan harian pendidikan pancasila TP 2024/2025

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa interval nilai yang dinyatakan dengan kriteria “tuntas” mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV adalah 70 – 100, namun dari 30 siswa hanya 23,3% siswa yang dapat mencapai

kriteria tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 76,6%. Upaya penulis menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model pembelajaran yang diterapkan harus berbeda dengan model pembelajaran yang guru terapkan sebelumnya, peneliti memilih model pembelajaran upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa ini dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat.⁵ Oleh karena itu diperlukan cara atau model pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dikelas. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penggunaan metode snowball throwing dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir mandiri dan kritis serta memudahkan siswa dalam memahami materi pendidikan pancasila.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ainun Annisa Akkas adanya peningkatan pada kondisi awal peserta didik sebelum menggunakan metode Snowball Throwing yaitu dari 33,33% menjadi 53,84%. Kemudian pada Siklus II hasil yang dicapai meningkat menjadi 82,05%, berdasarkan hasil yang dicapai pada Siklus I dan Siklus II. Penerapan media pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar

⁵ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Model Pembelajaran Teames Games Tournamen" 2, no. 2 (2024).

pelajaran IPA kelas VI SDN 3 Maccorawalie dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.⁶

Metode snowball throwing merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid didalam beberapa kelompok yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen.⁷ Penerapan metode snowball throwing dapat memberikan proses pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode snowball throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 1 Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran pendidikan pancasila tidak mendapat perhatian dari siswa, contohnya siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak aktif dalam diskusi dan siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya

⁶ Thalib dan Ahsan Annisa, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ipa Kelas Vi Sdn 3 Maccorawalie Ainun Annisaakkas 1 *, Dahlan Thalib, Muhammad Ahsan 2,” *Pendidikan Ipa*, 2022, 1–8

⁷ Kartika Manalu, Efrida Pima Sari Tambunan, and Oki Permata Sari, “Snowball Throwing Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes,” *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 4, no. 1 (2022).

2. Siswa merasa jenuh/bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menyebabkan siswa tidak aktif pada saat proses pembelajaran
3. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang beragam dan bervariasi atau hanya menggunakan metode ceramah dan buku-buku penunjang saja sehingga siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah yang akan diteliti adalah penerapan model Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan setelah menggunakan metode snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan dorongan dalam mengambil ilmu serta mengevaluasi hasil dari pencapaian yang diperoleh.

c. Bagi Siswa

Akan berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah siswa agar dapat mudah memahami materi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan model pembaruan untuk mengevaluasi model belajar agar guru lebih mudah dalam menyampaikan bahan ajar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang peningkatan minat belajar pendidikan pancasila menggunakan metode snowball throwing telah banyak yang melakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Oktora dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Di Sekolah Dasar 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah penerapan metode snowball throwing untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran tematik.⁸

Persamaan penelitian Rina Oktora dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode snowball throwing. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Oktara ini untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Fahmiatin dengan judul “Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV/A Min 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar.⁹ Terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu penulis ingin meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian yang

⁸ Rina Oktora, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Di Sekolah Dasar 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar,” 2023.

⁹ Sri Fahmiatin, “Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv/A Min 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2018.

dilakukan oleh Sri Fahmiatin untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Annisa Akkas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN Maccorawalie”. Hasil penelitiannya adalah penerapan metode snowball throwing terhadap hasil belajar.¹⁰ Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila sementara penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

¹⁰ Ainun Annisa Akkas, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN MACCORAWALIE,” 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi tertentu yang dicapai dan dikuasai oleh siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar untuk mengetahui ukuran seseorang dalam menguasai bahan yang diajarkan sehingga penting kiranya bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas agar hasil belajar siswa diperoleh secara optimal.¹

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf dan hasil belajar akan memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan oleh seseorang.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang dapat dilihat dari nilai, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran siswa dikelas dan perubahan yang terus menerus pada aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik (gerak) partisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengukuran terencana.

¹ Wiranto Wiranto, St. Nurwafiqah Maghfirah, and Tasrif Akib, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas I Melalui Ice Breaking Di Sdn 36 Biring Ere," *Guru Pencerah Semesta* 1, no. 2 (2023)

² Arif Rahim et al., "Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif," *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 2023.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang besar untuk mencapai prestasi belajar tanpa paksaan siapapun. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang bersumber dari guru, orang tua, dan lingkungan pertemanan.³

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di antaranya faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, proses belajar mengajar yang tidak sesuai, dan sumber belajar. Selain itu terdapat faktor internal yang berupa motivasi belajar, kesiapan belajar, cara belajar, disiplin, kecerdasan intelegensi juga minat belajar, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa bahwa fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam proses belajar sehingga akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat berpengaruh pada proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, faktor yang muncul dari dalam atau dari luar siswa pada proses pembelajaran.

³ Dhiya Juliana Putri et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang," no. 9 (2017).

⁴ Poni Lestari, Corry Yohana, and Maulana Amirul Adha, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat," *Jurnal Media Administrasi* 8, no. 1 (2023).

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang disampaikan oleh Moore dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, diantaranya, pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi, ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai, ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinaive movement, creative movement.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah, ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi, ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku, ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.⁵

Indikator hasil belajar yang disampaikan oleh Bloom dibagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga ranah tersebut digunakan untuk menilai hasil belajar siswa selama kegiatan belajar. Ranah kognitif digunakan untuk menilai pengetahuan siswa. Ranah afektif digunakan untuk menilai tingkah laku siswa. Ranah psikomotorik digunakan untuk menilai keterampilan yang dimiliki

⁵ Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020).

siswa.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas indikator hasil belajar yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tidak jauh berbeda. Pada penelitian ini menulis menggunakan materi pelajaran hak dan kewajiban. Penulis memilih teori Bloom dengan ranah kognitif C2 (memahami) dan C3 (menerapkan) karena tujuan pembelajaran materi hak dan kewajiban adalah siswa mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara di lingkungan sekolah dan masyarakat.

4. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan pancasila di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Pelajaran pendidikan pancasila adalah perwujudan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri: beriman, bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁷

⁶ D Bloom, B., Mesia, B., dan Krathwohl, *Taxonomy of Educational Objectives (Two Vols: The Affective Domain & The Cognitive Domain)* (New York: David McKay., 1964).

⁷ Shofia Nurun Alanur, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus, "Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 179–90.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila adalah suatu mata pelajaran yang merupakan serangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pada hakikatnya pembelajaran pendidikan pancasila guna untuk menyiapkan para siswa kelak sebagai warga masyarakat sekaligus warga negara yang baik. Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pembelajaran pendidikan pancasila dapat menjadi langkah awal dalam mencapai tujuan pembangunan kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan oleh siswa sekolah dasar.

Menurut Depdiknas tujuan pembelajaran pendidikan pancasila adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berfikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menggapai isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain

- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.⁸

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Adapun karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar diantaranya:

- 1) Religious: sikap yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, namun tidak meremehkan agama lain. Dengan karakter yang religious diharapkan dapat menjadi landasan nilai, moral dan etika dalam bertindak.
- 2) Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Dengan menjadi pribadi yang jujur maka akan kecil kemungkinan terjadi kesalah pahaman dan saling menuduh, membenci karena merasa telah dibohongi.
- 3) Tanggung jawab: dengan adanya tanggung jawab di setiap tindakan yang dilakukan, hal ini akan menunjukkan bahwa pribadi tersebut layak untuk mendapatkan mandat dan dapat menanggung akibat dari tindakannya.
- 4) Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai adanya setiap perbedaan. Dengan bertoleransi akan memudahkan tiap individu untuk saling berbaaur tanpa adanya diskriminasi.

⁸ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN 2* (2020): 97–104.

- 5) Disiplin: menaati tiap aturan atau tata tertip yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa individu tersebut sangat menghargai dan menjunjung tinggi setiap aturan yang telah disepakati.
- 6) Kerja keras: dengan berusaha keras dalam setiap tindakan, mandiri, optimis dan tegas akan menunjukkan bahwa pribadi tersebut merupakan pribadi yang berkarakter dan layak diajak untuk bekerja sama.
- 7) Kreatif: dengan berpikir secara kreatif dan kritis akan menunjukkan sebagai pribadi yang cerdas. Akan menghindari dari tindakan plagiatisme dan memunculkan sesuatu yang lebih inovatif.
- 8) Demokratis: cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama antara hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Mengetahui apa yang lebih penting dan apa yang harus didahulukan.
- 9) Semangat kebangsaan dan cinta tanah air: hal ini diperlukan karena tanpa adanya kesadaran, semangat kebangsaan dan cinta tanah air dari para warga negara, maka sampai kapanpun bangsa yang berkarakter tidak akan pernah terwujud karena karakter bangsa itu sendiri muncul dari para warga negaranya.
- 10) Peduli lingkungan dan sosial: cerminan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat akan membawa tiap individu menjadi pribadi yang disegani, dicintai dan dilindungi oleh

lingkungan-sosial tersebut.⁹

d. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila(Fase B)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keeluarga dan sebagai warga sekolah.	1. Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 2. Peserta didik mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 3. Peserta didik menerapkan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

e. Materi Pembelajaran Pendidikan Pancasila (Hak dan Kewajiban)

1) Pengertian hak dan kewajiban

Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab.

⁹ Berbangsa dan Bernegara, “Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan” 2, no. 02 (2021): 105–15.

2) Hak anak dirumah dan di sekolah

a. Hak anak dirumah

1. Hak mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua
2. Hak mendapatkan tempat tinggal dan pakaian
3. Hak mendapatkan makanan dan uang jajan
4. Hak mendapatkan pendidikan dan kesehatan
5. Hak untuk bermain
6. Hak untuk didengar pendapatnya

b. Hak anak disekolah

1. Hak mendapatkan pelajaran
2. Hak bertanya kepada guru
3. Hak mendapat suasana belajar tenang dan aman
4. Hak menjadi anggota perpustakaan
5. Hak meminjam buku di perpustakaan
6. Hak mendapatkan sarana belajar seperti buku, meja, dan kursi yang baik

3) Kewajiban dirumah dan disekolah

a. Kewajiban dirumah

1. Belajar dengan rajin
2. Menyayangi anggota keluarga yang lainnya
3. Taat terhadap ucapan orang tua
4. Membereskan kamarnya sendiri

5. Membantu orang tua, terutama ketika diminta tolong
6. Menghormati orang tua
- b. Kewajiban disekolah
 1. Berprilaku baik dan sopan santun
 2. Mematuhi peraturan yang ada disekolah
 3. Merawat fasilitas sekolah
 4. Menjaga kebersihan sekolah
 5. Datang kesekolah tepat waktu
 6. Disiplin mengikuti kegiatan sekolah.

B. Metode snowball throwing

1. Pengertian *Snowball Throwing*

Metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran tersebut mengandung unsur-unsur pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.¹⁰ Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru, peserta didik belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran.

¹⁰ Manalu, Sari Tambunan, and Permata Sari, “*Snowball Throwing Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes.*”

Menurut Yulianti metode snowball throwing merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran tersebut mengandung unsur-unsur pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar, *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama kelompok.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas model pembelajaran *snowball throwing* dapat menjadi model pembelajaran yang mudah untuk dilaksanakan dan memberikan pengaruh terhadap kerja sama siswa dan kemampuan penguasaan materi siswa yang dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Langkah-langkah Model *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Istarani yaitu:

- a. Guru menyajikan materi yang disajikan
- b. Guru membentuk kelompok dan memanggil ketua setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali kepada kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya

¹¹ yulianti, *Efektifitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Banda Aceh, 2015).

- d. Masing-masing siswa diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaann apa saja yang menyangkut dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- e. Kemudian kertas yang diberi pertanyaan tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit
- f. Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan, siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut secara bergantian
- g. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- h. Guru menutup kegiatan pembelajaran.¹²

langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Sudana yaitu:

- 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- 2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- 3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya
- 4. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja menyangkut materi yang sudah

¹² Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Perseda, 2014).

dijelaskan oleh ketua kelompok

5. Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa yang lain selama 15 menit.
6. Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian
7. Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.

3. Kelebihan Metode snowball throwing

Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Arta Januwardana adalah :

- a. Untuk melatih kesepakatan siswa dalam menerima pelajaran
- b. Agar dapat saling memberikan pengetahuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain
- c. Pada model ini ada unsur permainan yaitu, saling melempar bola salju yang ber isi pertanyaan antara siswa satu dengan siswa yang lain
- d. Menarik perhatian siswa mengenai materi yang dipelajarinya.

4. Kekurangan Metode snowball throwing

Kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Aris Shoimin adalah:

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi

- c. Memerlukan waktu yang lama dan siswa mengandalkan siswa lain
- d. Suasana belajar mengajar kurang kondusif karena suasana kelas yang ribut.

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

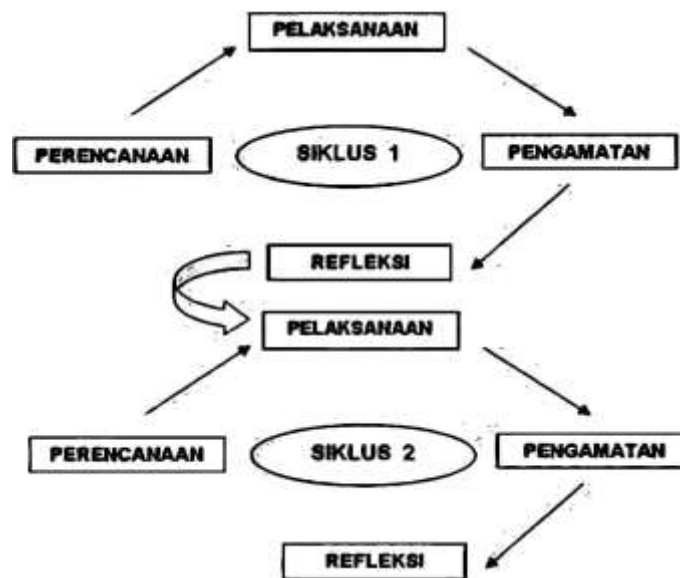
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindak kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.¹ PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, dilakukan pada situasi alami.

Penelitian tindakan kelas tidak hanya bertujuan mengumpulkan penghambat dari permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan solusi berupa tindakan tertentu guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa.² Penelitian tindakan kelas yang digunakan mencakup dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dari siklus penelitian tindak kelas (PTK) menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.).

² Purniwantini, 506.



Gambar 3. 1
Siklus Penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan
Taggart dalam Suharsimi Arikunto

Waktu pelaksanaan penelitian ini seperti pada tabel berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Studi Pendahuluan	15 juli – 15 Agustus 2024
2.	Perencanaan	16 agustus – 31 Agustus 2024
3.	Pelaksanaan dan Observasi	1 september – 15 Oktober 2024
4.	Refleksi	16 Oktober – 15 November 2024
5.	Analisis Data	16 november – 30 November 2024
6.	Laporan Akhir	1 desember – 20 Desember 2024

B. Devinisi Oprasional Variabel

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh atas adanya

variabel bebas.³ Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar siswa. Indikator hasil belajar siswa berfokus pada C2 (memahami), dan C3 (menerapkan) yang diperoleh dari hasil tes.

2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi adanya perubahan dari variabel terikat.⁴ Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Indikator model pembelajara *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
- b. Menyajikan informasi
- c. Mengkoordinasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
- d. Membimbing kelompok pada proses belajar

3. Evaluasi

Cara mengukur indikator keberhasilan model pembelajarn *Snowball Throwing* menggunakan aktivitas proses pembelajaran guru berupa tabel observasi.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN1 Lampung Timur,

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN "PELITA" yang berlokasi didesa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun diatas wakaf dari Bapak Katib, seluas 2 hektar adapun pendiri awal Madrasah ini

³ "Ibid 45.

⁴ "Ibid 39.

adalah :

- a. Bapak Sukardi Harjo : Kepala Desa/Kampung
- b. Bapak Musnan : Kepala Dusun
- c. Bapak Suhardi : Kamituo (sesepuh)
- d. Bapak Saefudin : Tenaga Pengajar
- e. Bapak Katib : Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1970 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebanyak 9 kali dengan urutan sebagai berikut:

- a. Bapak Saefudin : Periode 1970 – 1976
- b. Bapak Saeful Marjono : Periode 1976 – 1981
- c. Bapak Tukiran : Periode 1981 – 1985
- d. Ibu Chomsiyah : Periode 1985 – 2002
- e. Bapak Rubangi : Periode 2002 – 2014
- f. Bapak Marwoto : Periode 2015 – 2019
- g. Bapak Rubangi : Periode 2019 – 2021
- h. Ibu Rosida : Periode 2021 – 2024
- i. Bapak Darsono,M.Pd : Priode 2024 – sekarang

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : **MIN 1 Lampung Timur**
- b. NPSN / NSM : 60705756 / 111118070001
- c. Alamat : Jalan Nuri Desa Adirejo Kecamatan
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- d. Email : min1lampungtimur@gmail.com

- e. Facebook : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur
- f. Instagram : @min1lampungtimur
- g. Youtube : MIN 1 Lampung Timur
- h. Twitter : @min1_lamtim
- i. Nomor Tlp Madrasah : 0725 7851 709
- j. Kepala Madrasah : 0813 6905 1533
- k. Status Bangunan Tanah : Wakaf Hibah
- l. Letak Geografis : Dataran Rendah
- m. Luas Tanah : 2.210 m²
- n. Luas Bangunan : 1.230 m²

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian adalah MIN 1 Lampung Timur siswa kelas IV. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 30 siswa dengan perincian laki-laki 16 siswa dan perempuan 14 siswa. Karakteristik siswa kelas IV cenderung aktif belajar bersama teman sejawat namun malu bertanya kepada guru, dan memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran pendidikan pancasila, sehingga penulis memilih kelas IV sebagai tempat penelitian.

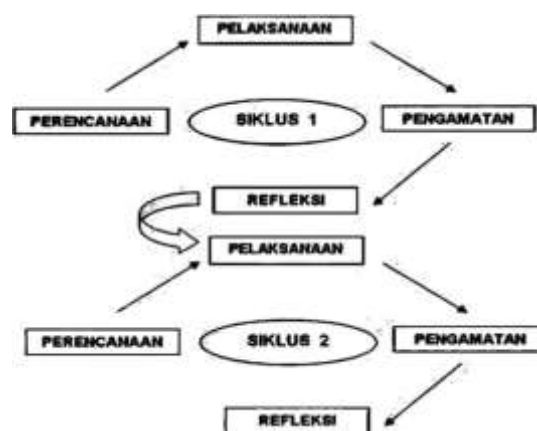
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang harus di tingkatkan, dan kualitas pembelajaran yang harus diperbaiki. Hasil belajar yang harus ditingkatkan adalah hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila, hal yang akan diperbaiki adalah kualitas pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Hal-hal tersebut perlu diperbaiki dan ditingkatkan karena metode pembelajaran yang disajikan oleh guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa didukung tanpa alat peraga mengajar yang bervariasi, sehingga menyebabkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa rendah. Demikian hasil belajar siswa harus ditingkatkan melalui kualitas dalam proses pembelajaran.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindak kelas ini direncanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam penelitian ini peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang di lakukan secara kolaboratif (kerja sama) dengan guru kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Contoh model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan komponen dari model penelitian, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan menurut Arikunto. Empat langkah utama yang saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disebut dengan istilah siklus. Adapun siklus penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

Siklus 1

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi :

- a. Membuat modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Mempersiapkan bahan ajar.
- c. Menyiapkan instrumen penilaian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai metode pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini yang menjadi guru adalah peneliti, dan guru mata pelajaran pendidikan pancasila sebagai observer. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Membuka pelajaran, Guru membuka pelajaran dengan salam dan

berdo'a sebelum belajar.

- 2) Motivasi, guru menyampaikan nasehat, agar siswa giat untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, serta memberikan ice breaking.
- 3) Apresiasi, guru memeriksa kehadiran, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pematik kepada siswa tentang kabar, dan semangat siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengorientasi peserta didik pada masalah
 - a. Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan media PPT tentang Hak dan Kewajiban.
 - b. Peserta didik melakukan tanya jawab setelah mendengarkan penjelasan guru.
 - c. Peserta didik diminta untuk menyebutkan tentang penerapan nilai-nilai pancasila.
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - a. Peserta didik mendemonstrasikan Hak dan Kewajiban yang telah disampaikan oleh guru
 - b. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok oleh guru secara heterogen
- 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
 - a. Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang diberikan oleh guru

- b. Peserta didik dipantau oleh guru pada saat diskusi kelompok
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - a. Peserta didik sebagai perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan peserta didik yang lain
 - b. Peserta didik diberikan kuis berupa soal isian singkat yang dijawab secara lisan
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan
 - a. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi
 - b. Peserta didik menerima penguatan dari guru
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran
 - 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama
 - 3) Guru menyampaikan petunjuk kegiatan pembelajaran selanjutnya
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

3. Pengamatan (observasi)

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam

pembelajaran pada siklus I sehingga peneliti memiliki acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II agar proses pembelajaran lebih efektif.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan mengingat kembali apa yang telah dilakukan. Tahapan refleksi ini dilakukan oleh guru dan siswa untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kemudian hasil yang diperoleh untuk dianalisis dan disimpulkan bersama dengan observer/guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan kodel *Snowball Throwing*. Dari hasil tersebut dapat dijadikan refleksi dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, oleh karna itu observasi yang dijadikan bahan refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil dari minat belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian , karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melihat langsung maupun tidak langsung mengenai sesuatu yang diamati dan dicatat disebut observasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran dikelas dengan mencatat hasil pengamatan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Aktifitas guru saat proses pembelajaran
- b. Aktifitas siswa saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Tes

Tes merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁶ Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum yang digunakan dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research dan Development* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶ Ibid., 87.

proses pembelajaran.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar proses penelitian menjadi sistematis dan mudah.

Instrumen yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar yang berisikan kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode snowball throwing terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan pengamatan untuk mendapat data yang diinginkan.

Adapun kisi-kisi instrumen observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan menggunakan Metode snowball throwing

No.	Tahapan	Aktivitas Yang Diamati
1.	Persiapan	- Menyiapkan perangkat pembelajaran - Menyiapkan media pembelajaran dan alat bantu pembelajaran
2.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pendahuluan - Melakukan apersepsi dan menggali pengetahuan awal terkait materi. - Memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik

		Kegiatan Inti - Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. - Memberikan materi yang akan dibahas kepada peserta didik.
		- Menjelaskan mekanisme diskusi kelompok. - Mengenalkan suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. - Meminta peserta didik bekerja sama untuk saling memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru dan mengerjakan LKPD - Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kelompok. - Menyampaikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari dengan mengkaji kembali dari bahan ajar
3.	Kegiatan Akhir	Penutup - Mengevaluasi hasil pembelajaran - Menyampaikan rencana kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya. - Menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dengan Menggunakan Metode snowball throwing

No.	Aktivitas Yang Diamati
1.	Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok
2.	Aktivitas siswa dalam memahami materi bersama dengan Kelompok
3.	Aktivitas siswa dalam mempresentasikan atau membacakan hasil kerja diskusi kelompok.

4.	Memperhatikan penjelasan dan memberikan tanggapan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.
----	---

2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang materi pecahan. Tes berbentuk soal isian dan dikerjakan oleh siswa secara individu, seperti berikut:

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	1	2	Soal nomor	Skor
		C 2	C 3		
Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	1.1.1 siswa Mampu memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga Sekolah	✓		1,2,4,6,7,	10
	1.1.2 siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah		✓	3,5,8,11,12	10
	1.2.1 siswa mampu menerapkan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan	✓		9,10,15,17,18	40

	sebagai warga Sekolah				
	1.2.2 Siswa mampu melaksanakan arti hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga Sekolah		✓	13,14,16 19,20	40
Jumlah				10	100

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, proses pembelajaran dikelas, sarana dan prasarana di sekolahan, dan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kisi-kisi instrumen dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi – Kisi Instrumen Dokumentasi

No	Aktivitas Yang Diamati
1.	sejarah, sarana dan prasarana di sekolahan
2.	Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran
3.	Kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui bentuk analisis yaitu analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk melihat peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Untuk mengetahui presentase skor minat belajar peserta didik dapat diketahui dengan membagi jumlah sekor dari setiap pernyataan, kemudian untuk memperoleh persentasenya dilakukan dengan 100%.

Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menghitung presentase skor digunakan rumus:

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase minat belajar

a = jumlah sekor peserta didik

b = skor maksimal

2. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus :

$$P \text{ rata-rata} = \frac{c}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P rata-rata = presentase rata-rata minat belajar c = jumlah total presentase minat belajar

n = jumlah peserta didik

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila dengan metode *Snowball Throwing* yang dilihat dari siklus ke siklus yang mengalami peningkatan sampai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode snowball throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 1 Lampung Timur

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur dengan menggunakan metode snowball throwing tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dalam proses pembelajaran guru belum menemukan model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Melihat permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengatasi dengan menerapkan metode snowball throwing.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dengan demikian total siklus adalah enam kali pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Data aktivitas guru dan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil belajar pendidikan pancasila siswa pada penelitian ini diperoleh dari setiap tes yang dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas IV MIN 1 Lampung Timur, kondisi awal yang terjadi yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV masih belum maksimal karena masih banyak siswa yang mengobrol dan merasa bosan ketika sedang pembelajaran serta kurangnya penggunaan media yang konkret yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga tidak melibatkan siswa secara aktif. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Sebelum melakukan tahap pertama dari penelitian ini yaitu tahap perencanaan, peneliti melakukan refleksi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan keadaan di kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Jumlah siswa di kelas IV yaitu 30 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 1 Lampung Timur sudah berjalan dengan baik namun guru masih kurang dalam menerapkan model pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi secara verbalisme saja, sehingga jarang menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil data prasurvey diketahui hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP cukup tinggi yaitu 23 siswa dengan presentase 76,6% sedangkan hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKTP sebanyak 7 siswa dengan presentase 23,4%. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga siswa kurang memahami setiap

materi pada saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada saat proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dalam kelas. Dari data prasurvey membuktikan bahwa minat belajar siswa masih kurang dan masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur.

2. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan tahapan Siklus I pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Oktober 2024, sebelum melakukan tindakan proses pembelajaran dengan metode Snowball Throwing siswa diberikan soal tes (*pre-tes*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau digunakan untuk menentukan skor awal dan kemudian dilanjutkan dengan tindakan dengan materi pembelajaran “norma dan aturan dalam masyarakat”.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Oktober 2024, dengan tindakan materi “pengertian kewajiban dan hak”. Selanjutnya, pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Oktober 2024” mengulas materi pelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dengan materi “norma dan aturan dalam masyarakat dan pengertian kewajiban dan hak”. Berikutnya, pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan

soal tes (*post-test*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball Throwing. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV MIN 1 Lampung Timur, persiapan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas terkait waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, ATP TP, modul ajar , lembar kerja kelompok, soal test, media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti bertindak sebagai pengajar dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah penjabaran dari ketiga pertemuan tersebut.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 15 oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.40 WIB. Materi pokok bahasan pada kelas IV semester ganjil yaitu “norma dan aturan dalam masyarakat”. Indikator dalam pertemuan pertama ini yaitu siswa mampu memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai anggota sekolah. Langkah-langkah pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal

Peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa tepuk semangat. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball Throwing, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang akan dipelajari. Setelah siswa mengumpulkan hasil *pre-test*

peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

Gambar 4. 1
Peneliti menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran



b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan tentang pengertian norma dan aturan di masyarakat, terdapat empat norma yang di terapkan di lingkungan masyarakat, jenis-jenis norma tersebut yakni norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, norma hukum. Terdapat contoh penerapan norma di lingkungan masyarakat yakni, berbicara sopan terhadap orang tua, menjaga nama baik keluarga, menaati dan memahami peraturan yang ada dalam keluarga. Norma berfungsi sebagai panduan prilaku yang diikuti oleh individu dalam masyarakat. Eksistensi norma sangat penting karena setiap orang membutuhkan petunjuk dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, dengan adanya norma, maka

lingkungan di masyarakat akan menjadi tertib, harmonis, aman, dan damai.

Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok Terdiri dari 5 siswa. Peneliti menjelaskan materi norma dan aturan di masyarakat dengan menggunakan metode Snowball Throwing setelah itu peneliti memanggil setia ketua kelompok dan memberikan penjelasan kepada ketua kelompok lalu setiap ketua kelompok nmemberikan penjelasan materi kepada setiap anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan kertas berisikan pertanyaan kepada setiap siswa dan siswa membentuk kertas menjadi bola salju, lalu kertas tersebut di lembar antar siswa ke siswa yang lainnya. Siswa yang mendapat kertas dari temannya akan di pilih untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas bola salju secara bergantiaan. Peneliti bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman Siswa.

c) Kegiatan Penutup

Akhir kegiatan, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan

pertemuan pertama ini. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

- 2) Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 16 oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.40 WIB. Materi pokok bahasan pada kelas IV semester ganjil yaitu “pengertian kewajiban dan hak. Langkah-langkah pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini pada kegiatan awal dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdoa. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa tepuk semangat pagi. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

- b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan tentang pengertian kewajiban dan hak. Hak kewajiban adalah segala sesuatu yang kita dapatkan setelah kita melaksanakan kewajiban. Sedangkan kewajiban yaitu segala sesuatu yang harus kita lakukan dengan tanggung jawab. Dalam kehidupan

sehari-hari yang terjadi adalah hak dan kewajiban tidak seimbang, oleh karena itu setiap individu harus tau hak dan kewajibannya. Pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban memahami dan menjelaskan hak serta kewajiban secara seimbang sangatlah penting. Ketika warga negara hanya menuntut haknya tanpa memahami kewajibannya, atau sebaliknya, hanya melaksanakan kewajiban tanpa memperoleh haknya, maka akan terjadi ketidak seimbangan yang dapat menimbulkan masalah sosial dan politik. peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok Terdiri dari 5 siswa. peneliti menjelaskan materi norma dan aturan di masyarakat dengan menggunakan metode Snowball Throwing setelah itu peneliti memanggil setia ketua kelompok dan memberikan penjelasan kepada ketua kelompok lalu setiap ketua kelompok memberikan penjelasan materi kepada setiap anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan kertas berisikan pertanyaan kepada setiap siswa dan siswa membentuk kertas menjadi bola salju, lalu kertas tersebut di lembar antar siswa ke siswa yang lainnya. Siswa yang mendapat kertas dari temannya akan di pilih untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas bola salju secara bergantiaan. Peneliti bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman Siswa. Peneliti

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Gambar 4. 2
Peneliti menjelaskan materi pembelajaran



c) Kegiatan Penutup

Akhir kegiatan, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 Oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.40 WIB. Pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga digunakan untuk mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua mengenai “norma dan aturan dalam masyarakat dan pengertian kewajiban dan hak”.

Pelaksanaan pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai pengajar.

Proses pelaksanaan pertemuan ketiga sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini pada kegiatan awal dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa tepuk semangat pagi. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan tentang pelaksanaan kewajiban sebagai anggota keluarga. setiap anggota keluarga memiliki peran serta tanggung jawabnya masing-masing. Tidak ada peran yang kurang atau lebih penting. Dalam melakukannya, tanggung jawab harus dilaksanakan sesuai perannya. Anggota keluarga yang disebut keluarga inti terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Namun, tidak sedikit pula ada anggota keluarga lainnya yang tinggal dalam satu rumah, seperti kakek, nenek, paman, tante, dan saudara.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok Terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi norma dan aturan di masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing setelah itu guru memanggil setia ketua kelompok dan memberikan penjelasan kepada ketua kelompok lalu setiap ketua kelompok nmemberikan penjelasan materi kepada setiap anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan kertas berisikan pertanyaan kepada setiap siswa dan siswa membentuk kertas menjadi bola salju, lalu kertas tersebut di lembar antar siswa ke siswa yang lainya. Siswa yang mendapat kertas dari temannya akan di pilih untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas bola salju secara bergantiaan. Peneliti bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman Siswa.

Gambar 4. 3
Gambar siswa melempar bola salju



c) Kegiatan Penutup

Akhir kegiatan, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan pertama ini. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari dengan pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh siswa. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti membagikan sebuah soal *post-test* yang berisi 20 soal pilihan ganda, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 20 menit. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

c. Hasil Observasi Siklus I

Tahap observasi (pengamatan) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung menggunakan format observasi yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan oleh

mahasiswa sebagai praktikan dan guru kelas IV sebagai observer. Ada beberapa hal yang diamati dari proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode Snowball Throwing, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4. 1
Hasil Observasi Aktivitas guru Melalui Metode Snowball Throwing Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka Pelajaran	2	2	3
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	2	2	2
2.	Penguasaan model pembelajaran	1	2	2
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran dan alat peraga	3	3	3
4.	Keterampilan menjelaskan Materi	2	2	3
5.	Penguasaan kelas	1	2	2
6.	KeterampiLan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	3	3	3
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan Penguatan	1	2	2
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	2	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		20	23	25
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		50%	57,5%	62,5%

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.1 diatas guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik yang dapat dilihat dari proses pembelajaran mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan I ke pertemuan II aktivitas guru meningkat sebesar 2,5. Pertemuan II ke pertemuan III meningkat sebesar 5. Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan guru setiap pertemuan semakin baik meski belum menunjukkan peningkatan tinggi.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan
Metode Snowball Throwing Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	66%	77%	87%	76,6%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	51%	62%	71%	61,3%
3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	45%	60%	56%	53,66%
4.	Menyampaikan hasil kerja didepan kelas	31%	35%	40%	53,33%
Jumlah		193%	234%	254%	244,8%
Rata-rata		48,25%	58,5%	63,5%	61,2%

Keterangan

Skor Maksimal = 100

80% - 100% = A (Sangat Baik)

70% - 79% = B (Baik)

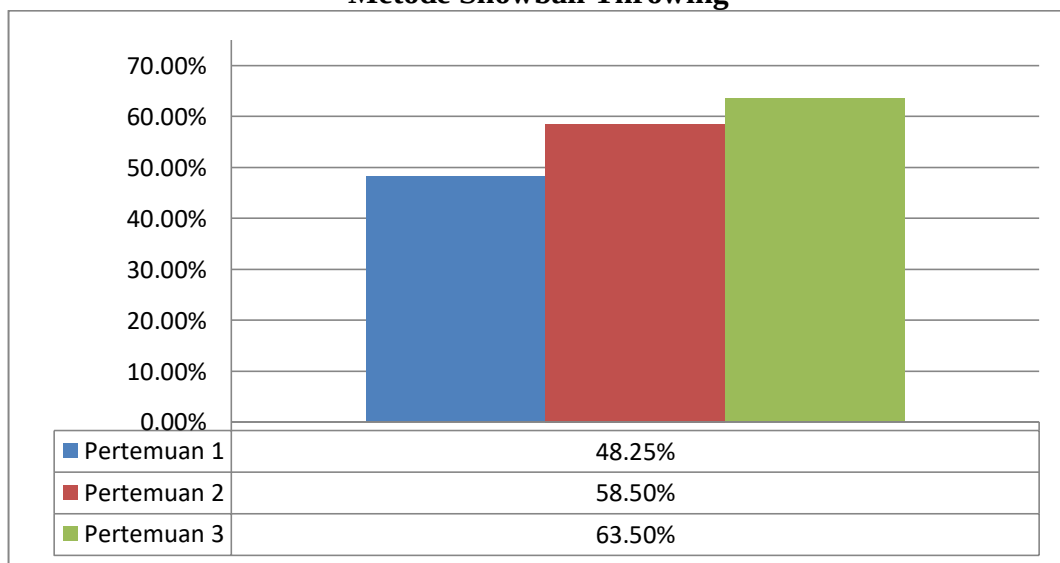
60% - 69% = C (Cukup)

50% - 59% = D (Kurang)

0% - 49% = E (Sangat Kurang)

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV pada kegiatan proses pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing pada siklus I dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 4
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing



Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 1 diatas, dapat diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa kelas IV dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. peningkatan dari Pertemuan I ke pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 10,2% dan pertemuan II ke pertemuan III mengalami peningkatan sebesar 5%.

Presentase rata-rata keseluruhan dari aktivitas belajar siswa kelas IV siklus 1 yaitu 61,2% dengan kriteria kurang sekali. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan revisi untuk kelas IV agar mendapatkan hasil yang diharapkan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Data hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur melalui metode Snowball Throwing pada *pretest* dan *posttest* siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 70					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A. A. R	60		√	80	√	
2.	A. O. S	55		√	75	√	
3.	A. K. Y	75	√		75	√	
4.	A. I. A	55		√	80	√	
5.	A. A	60		√	65		√
6.	B. L	75	√		80		√
7.	D. A. P	40		√	55		√
8.	F. A. A	45		√	60		√
9.	F. B. A	70	√		85	√	
10.	F. R	65		√	75	√	
11.	F. D. F	60		√	65		√
12.	F. B. A. F	50		√	60		√
13.	F. A. J	65		√	70	√	
14.	G. Z. K. S	70	√		80	√	
15.	G. A. P. P	55		√	65		√
16.	G. D. S	40		√	60		√
17.	G. J	60		√	65		√
18.	H. A. S	30		√	50		√
19.	K. M. P	50		√	60		√
20.	L. M. J	50		√	65		√
21.	M. F. K	70	√		80	√	
22.	M. R	60		√	65		√
23.	M. F. S	55		√	65		√
24.	P. Y	40		√	60		√

25.	R. N. A	55		√	65		√
26.	S. R	70	√		80	√	
27.	T. Q. E. H	60		√	75	√	
28.	U. A. A	40		√	55		√
29.	V. A. S	60		√	60		√
30.	N. T	45		√	65		√
Jumlah		1.685	6	24	2.045	11	19
Jumlah Nilai rata-rata		56,16%			68,16%		
Presentase			20%	80%		36,6%	63,4%

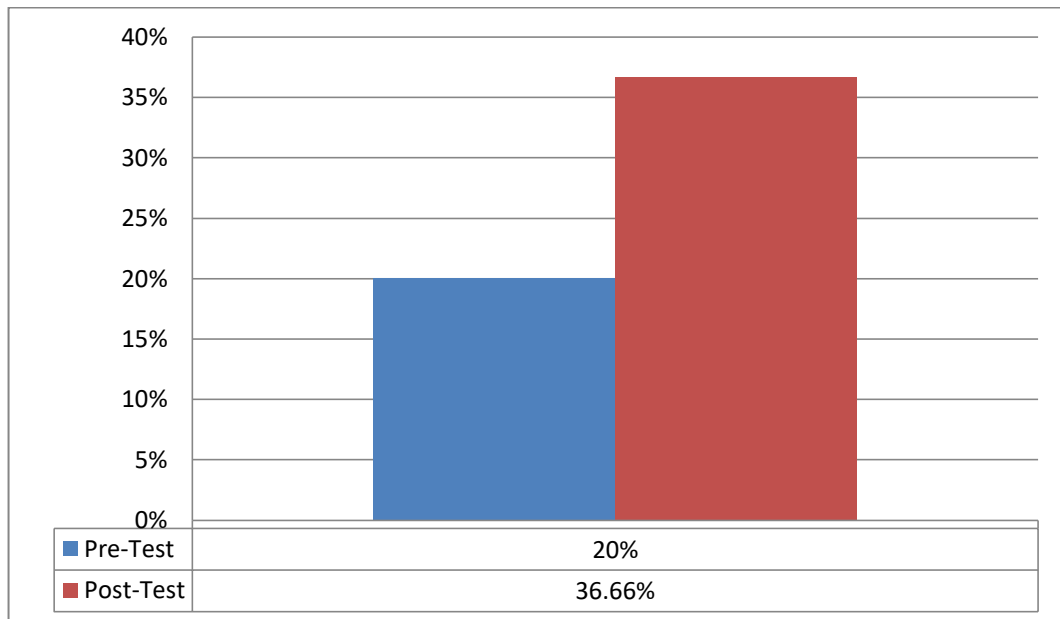
Tabel 4.3 diatas merupakan perolehan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran pendidikan pancasila di MIN 1 Lampung Timur pada siklus I. Untuk lebih jelas melihat rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

No.	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
	Jumlah	1685	2045
1.	Rata-rata	56,16%	68,16%
2.	Nilai Tertinggi	75	85
3.	Nilai Terendah	30	50
4.	Tingkat Ketuntasan	20%	36,66%

Data yang lebih jelas untuk melihat peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila siswa menggunakan metode pembelajaran Snowball Throwing pada siklus I dapat dilihat pada grafik 2 dibawah ini:

Gambar 4. 5
Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I



Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 2 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih rendah. Presentase hasil *pretest* dari 30 siswa hanya 6 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 56,16%. Presentase hasil *posttest* siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode snowball throwing bahwa dari 30 siswa, terdapat 11 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 68,16%. Hasil belajar pendidikan pancasila siswa terlihat belum mencapai target yaitu 75%.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran Snowball Throwing
- 2) Selama proses belajar mengajar masih ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya sehingga membuat siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- 3) Beberapa siswa belum aktif selama mengikuti proses pembelajaran seperti tidak berani menyampaikan pendapatnya dan tidak berani untuk bertanya
- 4) Beberapa siswa masih merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- 5) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Peneliti harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa tidak bingung melaksanakan kegiatan dengan model pembelajaran Snowball Throwing.
- 2) Peneliti sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dan memberikan ice breaking ditengah pembelajaran untuk membangun semangat siswa.
- 3) Peneliti harus bersikap ramah dan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan mendengarkan keluhan kesahnya agar siswa

merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.

- 4) Peneliti harus terampil dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya baik menggunakan hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Peneliti harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus pendidik II ini peneliti lebih menekankan pada penggunaan prosedur kegiatan pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing. Peneliti memberikan pembelajaran yang inovatif agar memancing siswa untuk lebih aktif dan berani bertanya kepada guru mengenai apa yang belum dipahami serta memberikan penjelasan yang detail terhadap materi yang dipelajari, agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik.

Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan sebagai perbaikan pada proses penerapan model pembelajaran Snowball Throwing. Peneliti mempersiapkan modul ajar pembelajaran dengan materi “hak dan kewajiban”, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan soal tes (pre-test dan post-test) dan menyiapkan lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2024, pertemuan kedua pada tanggal 23 Oktober 2024, dan pertemuan ketiga pada tanggal 24 Oktober 2024.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, tanggal 22 Oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan menjelaskan materi “pelaksanaan hak sebagai anggota keluarga” dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama peneliti membuka pelajaran dengan memberikan salam dan ber do’a. Peneliti memeriksa kehadiran dan kerapian pakaian. Peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa tepuk semangat pagi. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode snowball

throwing, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang akan dipelajari. Setelah siswa mengumpulkan hasil *pre-test* peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan tentang pelaksanaan hak sebagai anggota keluarga, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga sangat penting dalam menjaga keharmonisan dan keberlangsungan keluarga. Dengan memahami dan menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, kita dapat menciptakan lingkungan yang harmonis, saling menghargai, dan saling mendukung dalam lingkup keluarga. Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok Terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi norma dan aturan di masyarakat dengan menggunakan metode Snowball Throwing setelah itu peneliti memanggil setia ketua kelompok dan memberikan penjelasan kepada ketua kelompok lalu setiap ketua kelompok memberikan penjelasan materi kepada setiap anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan kertas berisikan pertanyaan kepada setiap siswa dan siswa membentuk kertas menjadi bola salju, lalu kertas tersebut di

lembar antar siswa ke siswa yang lainya. Siswa yang mendapat kertas dari temannya akan di pilih guru untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas bola salju secara bergantiaan. Peneliti bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman Siswa.

Gambar 4. 6
Siswa Berdiskusi Dengan Teman Sekolompoknya



c) Kegiatan Penutup

Akhir kegiatan, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan pertama ini. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan menjelaskan materi

“pelaksanaan kewajiban sebagai warga sekolah” dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini pada kegiatan awal dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdoa. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa tepuk semangat pagi. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan tentang pelaksanaan kewajiban sebagai warga sekolah, kewajiban adalah segala sesuatu yang wajib dilakukan seseorang sebagai bentuk pertanggung jawabannya setelah mendapat hak. Contoh kewajiban sebagai warga sekolah, wajib menaati peraturan sekolah, wajib menghormati guru dan teman, wajib menjaga fasilitas sekolah yang sedang digunakan. Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1

kelompok Terdiri dari 5 siswa. Peneliti menjelaskan materi norma dan aturan di masyarakat dengan menggunakan metode Snowball Throwing setelah itu peneliti memanggil setia ketua kelompok dan memberikan penjelasan kepada ketua kelompok lalu setiap ketua kelompok memberikan penjelasan materi kepada setiap anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan kertas berisikan pertanyaan kepada setiap siswa dan siswa membentuk kertas menjadi bola salju, lalu kertas tersebut di lembar antar siswa ke siswa yang lainnya. Siswa yang mendapat kertas dari temannya akan di pilih guru untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas bola salju secara bergantiaan. Peneliti bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman Siswa.

Gambar 4. 7
Peneliti Membagikan Kertas Berisikan Pertanyaan
Untuk Di Buat Menjadi Bola Salju



c) Kegiatan Penutup

Akhir kegiatan, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan pertama ini. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

- 3) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Kamis, 24 Oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB. dengan menjelaskan materi “pelaksanaan hak sebagai warga sekolah” dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini pada kegiatan awal dimulai dengan peneliti memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta posisi tempat duduk. Kemudian peneliti membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa tepuk semangat pagi. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. selanjutnya peneliti menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan tentang pelaksanaan hak sebagai warga sekolah, hak adalah segala sesuatu baik itu wewenang, kekuasaan, atau lainnya yang didapat seseorang setelah melakukan kewajibannya. Contoh hak sebagai warga sekolah, hak mendapat ilmu pengetahuan, hak mendapat pengajaran yang layak, hak mendapat kasih sayang dari guru dan teman. Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok Terdiri dari 5 siswa. Prnrliiti menjelaskan materi norma dan aturan di masyarakat dengan menggunakan metode Snowball Throwing setelah itu peneliti memanggil setiap ketua kelompok dan

memberikan penjelasan kepada ketua kelompok lalu setiap ketua kelompok memberikan penjelasan materi kepada setiap anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan kertas berisikan pertanyaan kepada setiap siswa dan siswa membentuk kertas menjadi bola salju, lalu kertas tersebut di lembar antar siswa ke siswa yang lainya. Siswa yang mendapat kertas dari temannya akan di pilih untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas bola salju secara bergantiaan. Peneliti bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman Siswa.

Gambar 4. 8
Siswa Mengerjakan Soal *Post-Test*



c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa mengulas materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti membagikan sebuah soal post-test yang berisi 20 soal pilihan

ganda, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 20 menit. Kemudian peneliti menginformasikan rencana pada pertemuan berikutnya. Peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari. selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan salam.

c. Hasil Observasi Siklus II

Tahap observasi (pengamatan) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung oleh observer menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Beberapa hal yang diamati dari proses pembelajaran siklus II diantaranya :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak tiga kali pertemuan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Melalui Metode Snowball Throwing Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka Pelajaran	3	3	4
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	3	3	3
2.	Penguasaan model pembelajaran	2	3	4
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaradan alat Peraga	4	4	4

4.	Keterampilan menjelaskan Materi	2	3	4
5.	Penguasaan kelas	2	3	4
6.	Keterampilan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	4	4	4
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan Penguatan	3	3	3
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	3	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	4	4
Jumlah Skor		28	33	37
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		70%	82,5%	92,5%

Penskoran menggunakan rumus

sebagai berikut:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Berdasarkan hasil observasi pada tabel diatas dapat diketahui proses pembelajaran yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan setiap pertemuan. Presentase pada pertemuan pertama sebesar 70%, presentase kedua sebesar 82,5%, presentase pada pertemuan ketiga sebesar 92,5%. Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan guru setiap pertemuan semakin baik dari siklus I.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Setelah melaksanakan tahapan tindakan pada siklus II, tahapan selanjutnya yaitu observasi secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan

menggunakan metode Snowball Throwing. Seperti pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa dinilai pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penerapan metode Snowbal Throwing.

Hasil observasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	85%	90%	95%	90%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	78%	85%	90%	84,3%
3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	75%	82%	89%	82%
4.	Menyampaikan hasil kerja didepan kelas	72%	80%	85%	79%
Jumlah		310%	337%	359%	335,3%
Rata-rata		77,5%	84,25%	89,75%	83,82%

Skor Maksia nilai maksimal= 100

80% - 100% = A (Sangat Baik)

70% - 79% = B (Baik)

60% - 69% = C (Cukup)

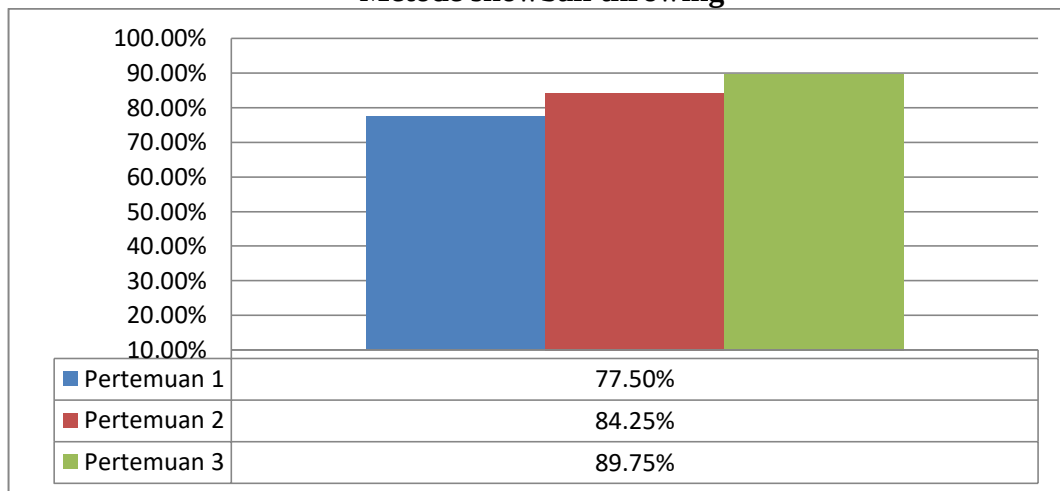
50% - 59% = D (Kurang)

0% - 49% = E (Sangat Kurang)

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV pada

kegiatan proses pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing pada siklus II dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 9
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode snowball throwing



Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 3 diatas, dapat diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa kelas IV dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pertemuan I mendapatkan hasil rata-rata 77,5%, pertemuan II 84,2%, dan pertemuan ketiga 89,7%, sehingga diperoleh rata-rata yaitu 83,8%.

Berdasarkan data disertai penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan 6,7% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga peningkatannya sebesar 5,5%. Presentase rata-rata keseluruhan dari aktivitas belajar siswa

kelas IV siklus II yaitu 83,8% dengan kriteria sangat baik.

3) Hasil Belajar pada Siklus II

Hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV MIN 1

Lampung Timur pada siklus II dengan melihat *pretest* dan *posttest*

berikut:

Tabel 4. 7
Data Hasil belajar Siswa Kelas IV Siklus II

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 70					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A. A. R	70	√		95	√	
2.	A. O. S	65		√	90	√	
3.	A. K. Y	80	√		100	√	
4.	A. I. A	75	√		95	√	
5.	A. A	65		√	85	√	
6.	B. L	80	√		90	√	
7.	D. A. P	45		√	65		√
8.	F. A. A	55		√	65		√
9.	F. B. A	75	√		90	√	
10.	F. R	65		√	80	√	
11.	F. D. F	65		√	80	√	
12.	F. B. A. F	55		√	65		√
13.	F. A. J	75	√		85	√	
14.	G. Z. K. S	70	√		95	√	
15.	G. A. P. P	60		√	85	√	
16.	G. D. S	50		√	65		√
17.	G. J	65		√	90	√	
18.	H. A. S	50		√	65		√
19.	K. M. P	65		√	85	√	
20.	L. M. J	55		√	80	√	
21.	M. F. K	75	√		95	√	
22.	M. R	80	√		100	√	
23.	M. F. S	60		√	80	√	
24.	P. Y	50		√	85	√	
25.	R. N. A	60		√	90	√	
26.	S. R	75	√		100	√	
27.	T. Q. E. H	70		√	85	√	
28.	U. A. A	55		√	65		√
29.	V. A. S	75	√		100	√	
30.	N. T	60		√	80	√	

Jumlah	1.945	11	19	2.449	24	6
Jumlah Nilai rata-rata	64,83 %			81,63 %		
Presentase		36,66 %	63,33 %		80 %	20 %

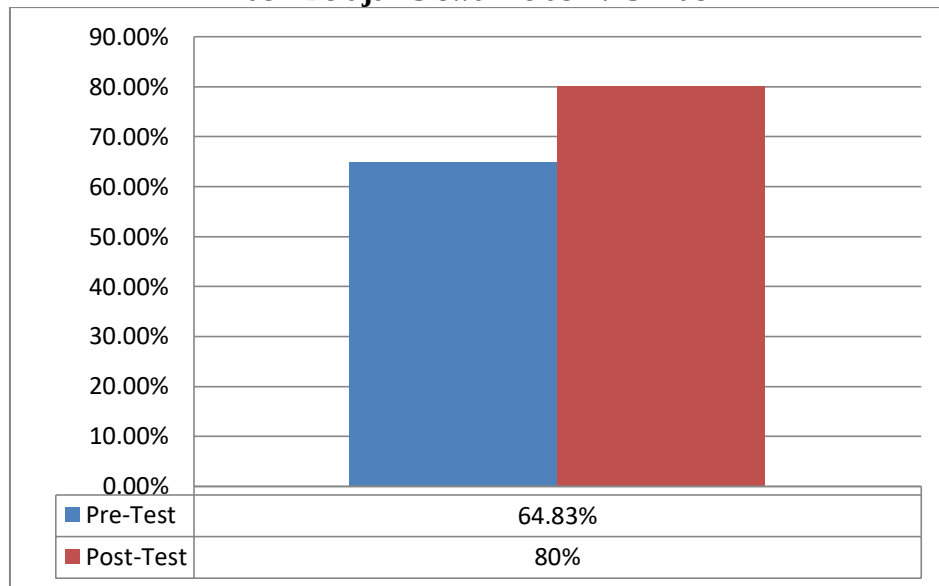
Pada tabe 4.7 diatas merupakan perolehan hasil belajar siswa kelas IV. Untuk lebih jelas melihat rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II

No.	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata-rata	64,83%	81,63%
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	45	65
4.	Tingkat Ketuntasan	36,66%	80%

Penjelasan yang lebih rinci terkait peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila siswa menggunakan metode Snowball Throwing pada siklus II sebagai berikut:

Gambar 4. 10
Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II



Berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* siswa kelas IV diperoleh presentase rata-rata nilai sebanyak 64,83% sedangkan hasil *posttest* siswa kelas V diperoleh presentase sebesar 80%.

4) Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajarn Snowball Throwing mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hasil belajar siklus II meningkat karena adanya penerapan model pembelajaran Snowball Throwing, sehingga siswa memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- b) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

- c) Siswa mulai memiliki keberanian dan kemandirian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- d) Siswa lebih cepat dalam memahami materi pelajaran
- e) Peserta didik dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
- f) Dari hasil presentase ketuntasan siklus II bahwa terdapat 24 siswa (80%) yang mencapai nilai KKTP 70. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II dikatakan Tuntas.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut, antara lain:

- a. Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, aktivitas siswa siklus I dan II dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

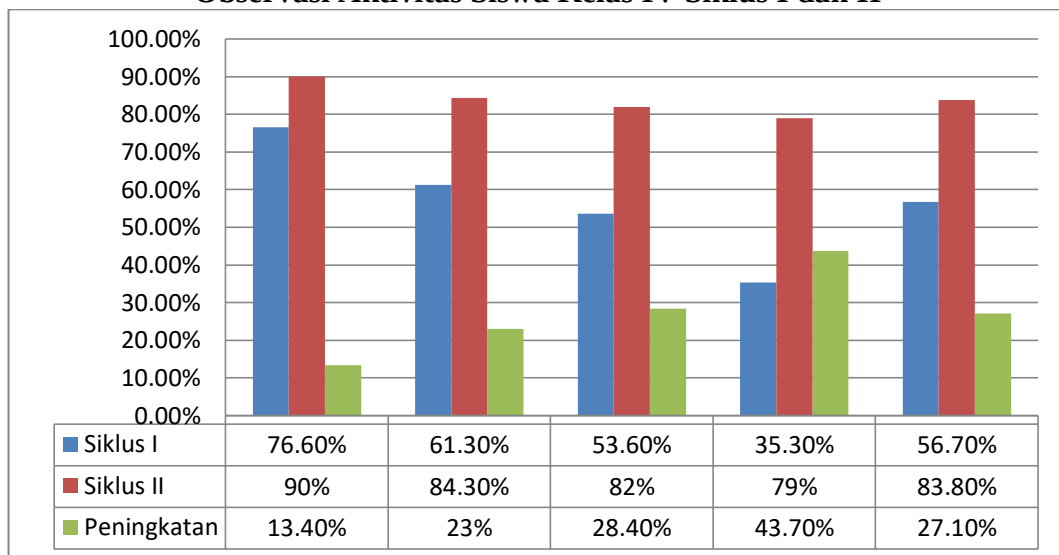
Tabel 4.9
Data Presentase aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	76,6%	90%	13,4%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam Kelompok	61,3%	84,3%	23%
3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	53,6%	82%	28,4%

4.	Menyampaikan hasil kerja didepan kelas	35,3%	79%	43,7%
Jumlah		226,8%	335,3%	108,5%
Rata-rata		56,7%	83,8%	27,1%

Perbandingan dari hasil presentase aktivitas siswa kelas IV dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball Throwing pada siklus I dan II dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Gambar 4. 11
Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Siklus I dan II



Hasil data yang telah diperoleh dari tabel 4.9 diatas, maka dapat dijelaskan Sebagai berikut:

1) Mendengarkan dan Memperhatikan Guru

Aktivitas siswa kelas IV pada saat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Siklus I mencapai 76,6% dan siklus II mencapai 90%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,4%. Pada siklus I terdapat banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti harus membuat kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok

Aktivitas siswa kelas IV pada saat bekerjasama dengan teman kelompok dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 61,3% dan siklus II mencapai 84,3%. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang ribut atau mengobrol dengan teman yang berada disebelahnya. Mengatasi hal tersebut peneliti menegur dan peneliti menyusun strategi untuk membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

3) Keaktifan dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa kelas IV pada saat aktif dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 53,6% dan siklus II mencapai 82%. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,7%. Pada siklus I masih terdapat banyak siswa yang merasa malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti, sehingga siswa tidak menguasai materi dan tidak bisa menjawab soal yang diberikan. Mengatasi hal tersebut peneliti menyusun strategi untuk lebih akrab dan selalu mengapresiasi siswa agar siswa merasa senang dan berani untuk mengungkapkan pendapatnya.

4) Menyampaikan Hasil Kerja didepan Kelas

Aktivitas siswa kelas IV dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok pada siklus I mencapai 35,3% dan siklus II mencapai 79%. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 43,7%. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang malu atau tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya didepan kelas karena takut jawabannya salah. Mengatasi hal tersebut peneliti harus meyakinkan siswa dengan memberi siswa pujian kepada siswa.

b. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik sesuai dengan langkah-langkah. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Data rata-rata aktivitas guru pada siklus I dan siklus II

Siklus	P1	P2	P3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	50%	57,5%	62,5%	170%	56,6%
Siklus II	70%	82,5%	92,5%	245%	81,6%

Hasil data yang diperoleh dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 56,6% dan presentase kegiatan guru pada siklus II menjadi 81,6%. Berdasarkan data tersebut telah terjadi peningkatan sebesar 25%. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni memperbaiki

kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

c. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa merupakan hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan metode Snowball Throwing. Adapun data hasil belajar siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Data hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II melalui metode Snowball Throwing

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	70-100	Tuntas	11	24	36,6%	80%
2.	0-69	Tidak Tuntas	19	6	63,4%	20%
Jumlah			30	30	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari pada posttest di siklus I. Pada siklus I terdapat 11 siswa tuntas dan 19 siswa belum tuntas, sedangkan siklus II terdapat 24 siswa tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 62,4% pada siklus II menjadi 20%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 36,6% dan 80% pada siklus II.

Jadi terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan

siklus II mencapai 43,4%, maka target yang ditetapkan oleh peneliti telah mencapai target untuk mencapai 43,4% ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

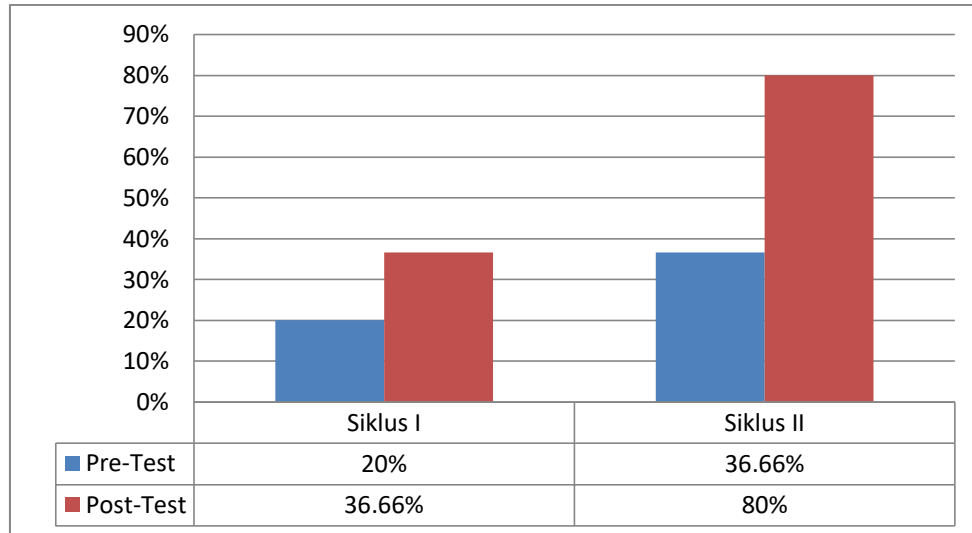
Perbandingan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan II

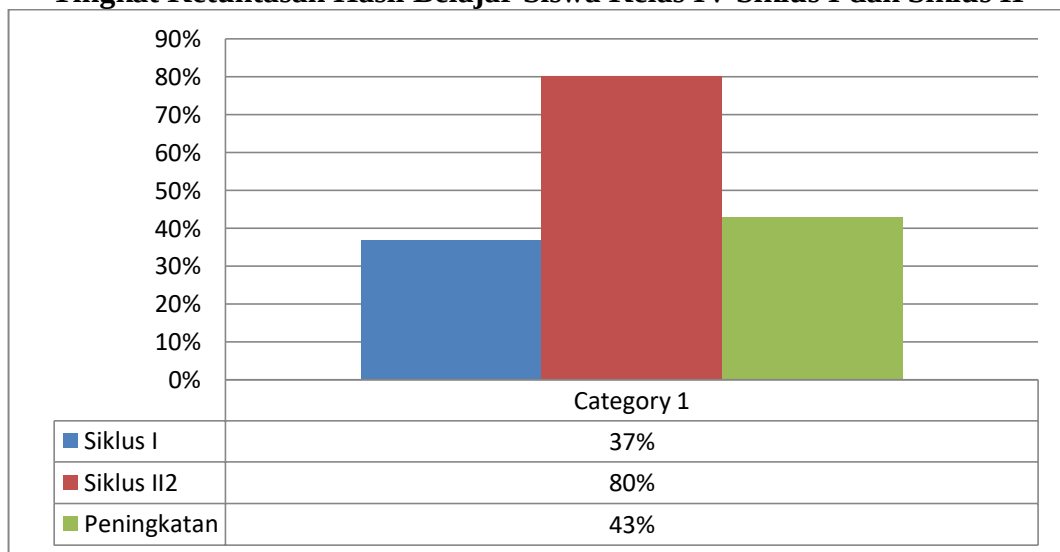
No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1.	Jumlah	1.685	2.045	1.945	2.449
2.	Nilai rata-rata	56,16%	68,16%	64,83%	81,63%
3.	Nilai Tertinggi	75	80	80	100
4.	Nilai Terendah	40	50	50	65
5.	Siswa Tuntas	6	11	11	19
6.	Siswa Belum Tuntas	24	19	14	6
7.	Presentase Ketuntasan	20%	36,66%	36,66%	80%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan tingkat ketuntasan hasil pre-test dan post-test serta tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV pada siklus I dan II dengan menerapkan metode Snowball Throwing dapat dilihat pada grafik 6 dibawah ini:

Gambar 4. 12
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Pre-Test
Kelas IV Siklus 1 dan Siklus II



Gambar 4. 13
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada penelitian siklus I, terlihat hasil *pretest* dengan rata-rata sebesar 56,16% dengan tingkat ketuntasan 20%, dan hasil *posttest* dengan rata-rata sebesar 68,16% dengan tingkat ketuntasan 36,66%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 12% dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Kemudian pada siklus II kelas IV terlihat hasil *pretest* dengan rata-rata 64,83% tingkat ketuntasan 36,66% dengan siswa yang tuntas 11, kemudian hasil *posttest* dengan rata-rata sebesar 81,63% dan tingkat ketuntasan 80% dengan siswa yang tuntas sebanyak 24. Pada grafik 6 dan 7 diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas IV pada siklus II lebih baik dibandingkan dari siklus I, pada siklus I presentase ketuntasan *posttest* kelas IV adalah 36,66% dan siklus II 80% dari data tersebut maka dapat dilihat peningkatan sebesar 43%. Hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 75\%$ diakhir siklus.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan metode snowball throwing pada siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur, mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa malu untuk mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan materi pelajaran, siswa juga cenderung lebih suka bermain-main tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa sering merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Tetapi, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode snowball throwing siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Pembahasan Siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa

masih kurang karena masih pembelajaran awal, anak-anak pun masih malu- malu untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Pada siklus I belum ada peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai 75% hal disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan hasil belajar matematika, faktor penghambat tersebut diantaranya adalah :

- a. Beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah metode snowball throwing
- b. Selama proses belajar mengajar masih ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya
- c. Beberapa siswa belum aktif selama mengikuti proses pembelajaran
- d. Beberapa siswa masih merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- e. Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dijelaskan, maka solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai langkah- langkah pembelajaran secara rinci, sehingga siswa tidak bingung melaksanakan kegiatan dengan metode snowball throwing.
- b. Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dan memberikan ice breaking ditengah pembelajaran untuk membangun semangat siswa.

- c. Guru harus bersikap ramah dan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan mendengarkan keluhan kesah yang dialami. Tujuan hal tersebut agar siswa merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- d. Guru harus terampil dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya baik menggunakan hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- e. Guru harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

2. Pembahasan Siklus II

Pada siklus II hasil belajar siswa telah melebihi kriteria ketuntasan yang mencapai presentase 75%. Pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat karena adanya penerapan metode snowball throwing, sehingga siswa memiliki antusias dan juga semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan pembelajaran dengan lebih jelas dan konkrit. Faktor yang dapat menyebabkan terjadi peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila siswa MIN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut :

a. Penyajian kelas

Ketertarikan siswa dalam pembelajaran bergantung dengan cara penyajian kelas oleh guru terhadap materi pembelajaran. Siswa dipertegas untuk memperhatikan penjelasan guru dan diberikan

pengarahan untuk bertanya ketika belum paham terhadap materi pelajaran. Disamping hal tersebut, guru lebih banyak bertanya dan bercerita kepada siswa untuk meminimalisir rasa segan antara siswa dengan guru. Oleh karenanya siswa lebih mudah memahami materi ketika belum paham dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok membantu siswa dalam memahami sesuatu bersama dan berhasil bersama. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami materi pelajaran dan bersama-sama menyelesaikan masalah.

c. Kuis

Kuis merupakan hal yang paling disukai oleh siswa karena tertarik dengan reward yang diberikan setelah menjawab soal kuis. Kuis dilaksanakan secara individu namun penskoran nya dilakukan secara kelompok. Dengan demikian siswa menjadi lebih semangat dalam memotivasi teman kelompoknya dalam memahami materi pelajaran dan siswa berusaha untuk mendapatkan reward.

d. Skor Kemajuan (perkembangan) Individu

Skor kemajuan individu tidak didasarkan pada skor mutlak peserta didik, melainkan berdasarkan pada beberapa jauh skor kuis terkini yang melampaui rata-rata skor siswa yang lalu.

e. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok diperoleh dengan melihat skor kemajuan masing-masing kelompok. Nilai kelompok diperoleh dari skor jawaban individu pada saat kuis berlangsung. Apabila anggota kelompok dapat menjawab soal kuis maka akan mendapatkan skor kemajuan, kemudian skor individu dijumlahkan menjadi skor kelompok, yang nantinya akan mendapatkan reward.

berdasarkan uraian diatas, penelitian ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah. Metode snowball throwing dan media power point merupakan salah satu pembelajaran yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. Metode snowball throwing dapat membuat siswa lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dari naiknya hasil belajar siswa. Hal tersebut berarti bahwa penelitian ini telah mampu memecahkan permasalahan rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Dengan kata lain, penelitian yang dilakukan telah berhasil.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Safriansyah yang mengungkapkan bahwa penerapan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Inpres Perumnas 3 Kota Makasar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari pembahasan yang telah dipaparkan, hasil belajar pendidikan pancasila yang diperoleh dari post-test siklus I diperoleh ketuntasan 36,6% dari 30 siswa, sebanyak 11 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan hasil post-test siklus II ketuntasan yang diperoleh adalah 80% dari 30 siswa sebanyak 24 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 43%. Peningkatan tersebut telah melampaui target peneliti yaitu sebesar $\geq 75\%$ siswa yang mencapai KKTP. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV MIN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode snowball throwing ini dijadikan alternatif pada proses pembelajaran pendidikan pancasila, karena dengan diterapkannya metode snowball throwing ini siswa dapat menjadi aktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi pendidikan pancasila.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan dukungan perlengkapan pembelajaran bagi guru-guru yang akan menerapkan model-model pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Siswa

Bagi siswa MIN 1 Lampung Timur diharapkan dapat terus semangat untuk terus belajar dan lebih aktif untuk mengetahui hal-hal baru tentang materi pembelajaran yang belum paham. Karena dengan keterlibatan siswa dikelas akan membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Annisa Akkas, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN MACCORAWALIE," 2022.
- Arif Rahim et al., "Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif," *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 2023.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.).
- Berbangsa dan Bernegara, "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan" 2, no. 02 (2021): 105–15.
- D Bloom, B., Mesia, B., dan Krathwohl, *Taxonomy of Educational Objectives (Two Vols: The Affective Domain & The Cognitive Domain)* (New York: David McKay., 1964).
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Dhiya Juliana Putri et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang," no. 9 (2017).
- Dirgantara Wicaksono and Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten," *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 3, no. 2 (2019): 111–26.
- Homroul Fauhah and Brilliant Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020).
- Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN* 2 (2020): 97–104.
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Perseda, 2014).
- Kartika Manalu, Efrida Pima Sari Tambunan, and Oki Permata Sari, "Snowball Throwing Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes," *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 4, no. 1 (2022).
- Lebyana Norma Belinda and Leli Halimah, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 8–17

Manalu, Sari Tambunan, and Permata Sari, “*Snowball Throwing Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes.*”

Poni Lestari, Corry Yohana, and Maulana Amirul Adha, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat,” *Jurnal Media Administrasi* 8, no. 1 (2023).

Rina Oktoroa, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Di Sekolah Dasar 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar,” 2023.

S M Akhyar and D A Dewi, “Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022).

Shofia Nurun Alanur, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus, “Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 179–90.

Sri Fahmiatin, “Penggunaan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv/A Min 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research dan Development* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Thalib dan Ahsan Annisa, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ipa Kelas Vi Sdn 3 Maccorawalie Ainun Annisaakkas 1 *, Dahlan Thalib, Muhammad Ahsan 2,” *Pendidikan Ipa*, 2022, 1–8

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Model Pembelajaran Teames Games Tournamen” 2, no. 2 (2024).

Wiranto Wiranto, St. Nurwafiqah Maghfirah, and Tasrif Akib, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas I Melalui Ice Breaking Di Sdn 36 Biring Ere,” *Guru Pencerah Semesta* 1, no. 2 (2023)

yulianti, *Efektifitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Banda Aceh, 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
ABSTRAK
HALAMAN ORIENTASI PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Indikator Hasil Belajar
 - 4. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
- B. Model Snowball Throwing
 - 1. Pengertian Snowball Throwing
 - 2. Langkah-langkah Model Snowball Throwing
 - 3. Kelebihan Model Snowball Throwing
 - 4. Kekurangan Model Snowball Throwing
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

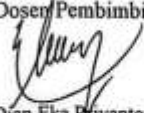
- A. Penerapan Model Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 1 Lampung Timur
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Pelaksanaan Siklus I
 - a. Perencanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
 - 3. Pelaksanaan Siklus II
 - a. Perencanaan Siklus II
 - b. Pelaksanaan Tindakan
- B. Pembahasan
 - 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Snowball Throwing Siklus I dan Siklus II
 - 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II
 - 3. Refleksi Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, S Pd I., M Pd
NIP. 198204172009121002

Metro, 16 November 2024
Mahasiswa


Millatul Azza
NPM. 2101031020

Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Fase B

Kelas IV

Pada fase ini, peserta didik dapat : mengenal identitas dirinya dan teman-temannya sesuai budayanya, minat dan perilakunya, serta can berkomunikasi dengan mereka; dan memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru. Peserta didik juga dapat mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan tempat tinggal (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tak terpisahkan dari wilayah NKRI; serta memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama anggota keluarga di rumah, sesama peserta didik di sekolah, dan lingkungan sekitar; Peserta didik juga mampu menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama; mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya; mengenali dan mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; serta memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar; serta melaksanakannya dengan pantauan orang tua dan guru, mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga di rumah, peserta didik di sekolah dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan; dan menyampaikan pendapat di kelas dan mendengarkan dengan seksama ketika temannya berbicara serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab; dan membuat kesepakatan bersama di kelas beserta dengan konsekuensi atas kesepakatan tersebut serta menaatinya. Peserta didik juga menghafal sila sila Pancasila; menjelaskan makna lambang sila-sila Pancasila, menjelaskan makna sila-sila Pancasila; dan menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASILA	Peserta didik dapat menghafal sila-sila Pancasila, menjelaskan makna lambang sila-sila Pancasila, dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila, serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik juga dapat menerima tugas dan peran yang diberikan	4.A.1 Peserta didik dapat membantu, mengadaptasi. Dan mendemonstrasikan tugas dan peran dari kelompoknya untuk melakukan kegiatan bersama-sama	Bergotong royong	Tugas dan peran dalam kelompok	Tugas dan peran	5 JP
		4.A.2 Peserta didik dapat memprakarsai, mengoperasikan dan memaksimalkan dirinya dalam berkolaborasi dengan kelompoknya	Bergotong royong	Tugas dan peran dalam kelompok	Tugas dan peran	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama, mengenali kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya, dan memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan	4.A.3 Peserta didik dapat mendeteksi, memulai dan mengomunikasikan kebutuhan dirinya yang memerlukan keluarga/orang lain dalam pemenuhannya	Kreatif	Deteksi kebutuhan	Kebutuhan	4 JP
		4.A.4 Peserta didik dapat membentuk pendapat, meniadakan dan menyimpulkan kebutuhan dirinya yang memerlukan kolaborasi dengan keluarga / orang lain	Mandiri	Deteksi kebutuhan yang butuh kolaborasi	Kolaborasi	4 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	konteks peserta didik	4.A.5 Peserta didik dapat menumbuk, menganalisis dan mengemas untuk memberi dan menerima hal berharga kepada dari keluarga / orang di lingkungannya	Bergotong royong	Hal penting dan berharga	Lingkungan sekitar	5 JP
		4.A.6 Peserta didik dapat merencanakan, memulai, mengahubungi perilaku terkait memberi dan menerima hal berharga kepada/dari keluarga/orang di lingkungannya	Mandiri	Hal penting dan berharga	Lingkungan sekitar	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		4.A.7 Peserta didik dapat mempertahankan, memperdalam dan berakhlak mulia sebagai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya.	Beriman dan beragama terhadap Takwa YME, berakhlak Mulia	Menerapkan Nilai - Nilai Pancasila	Nilai-Nilai Pancasila	5 JP
UNDANG-UNDANG DASAR	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah,	4.B.1 Peserta didik dapat mengorganisir, merancang dan	Bergotong royong	Mengidentifikasi Norma dan aturan yang berlaku	Norma dan aturan	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945	sekolah, dan lingkungan sekitar; serta melaksanakannya dengan pertaun orang tua dan guru, dan mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga dirumah, sebagai peserta didik di sekolah, dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapat di kelas, mendengarkan dengan seksama ketika teman-nya berbicara, serta menerima	menbagikan aturan yang ada di sekolah dengan mengamati pelaksanaan norma dan aturan yang berlaku 4.B.2 Peserta didik dapat mempertahankan, meningkatkan dan membuktikan penerapan norma dan aturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan sekitar dibawah pengawasan orang tua dan guru sehingga menjadi suatu pembiasaan.	Bergotong royong	Melaksanakan norma dan aturan dibawah pengawasan	Norma dan aturan	5JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab, dan membuat kesepakatan bersama di kelas dan bertanggung jawab untuk menaati dan melaksanakan kesepakatan bersama.					
		4.B.3 Peserta didik dapat meniadakan, mengorganisir dan menunjukan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota masyarakat dilingkungannya.	Bernalar kritis	Mengidentifikasi Hak dan Kewajiban	Hak dan Kewajiban	5 JP
		4.B.4 Peserta dapat mendukung, memulai, dan berakhlak mulia	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang	Penerapan Norma dan Aturan Terkait Hak dan Kewajiban	Norma dan Aturan Terkait Hak dan	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		sebagai bentuk penerapan norma dan aturan yang terkait dengan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota masyarakat dilingkungannya	Maha Esa dan berakhlak mulia		Kewajiban	
		4.B.5 Peserta didik dapat melatih, merenungkan dan membuktikan kemampuannya mengungkapkan pendapat dikelas dan mendengarkan dengan seksama / menyimak saat teman bicara.	Bergotong royong	Menyampaikan Pendapat dan Menyimak	Menyampaikan Pendapat dan Menyimak	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		4.B.6 Peserta didik dapat membentuk, menajutkan dan mendukung hasil keputusan bersama atau hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.	Bergotong royong	Menetima Hasil Keputusan	Hasil Keputusan	5 JP
		4.B.7 Peserta didik menasaskan meyakini dan mengutamakan, kesepakatan di kelas	Bergotong royong	Kesepakatan Bersama dan Menaatinya	Menaati Kesepakatan	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		mestasi pelaksanaannya dengan tanggung jawab				
BHINEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya teman-temannya sesuai budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka, dan mengenali karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan	4.C.1 Peserta didik dapat menganalisis, mendemonstrasikan, dan berakhlak mulia dalam mengenal identitas dirinya dan teman-temannya sesuai minat dan perilakunya	Bernalar kritis	Pembentukan identitas	Kelompok lokal, regional, nasional dan global	5 JP
		4.C.2 Peserta didik dapat menelaah, mengemas dan menyajikan cara berkomunikasi dengan teman - temannya	Bergotong royong	Cara Berkomunikasi	Berkomunikasi	4 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru					
		4.C.3 Peserta didik dapat menafsirkan, memperjelas dan menunjukan karakteristik fisik dan non fisik benda di lingkungan sekitarnya.	Bernalar kritis	Karakteristik Fisik dan Non Fisik Orang dan Benda	Nilai Keragaman	5 JP
		4.C.4 Peserta didik dapat memperjelas, Menyusun dan memisahkan kelebihan / kekurangan / kelemahan benda di	Kreatif	Kemampuan Orang atau Benda di Sekitar	Nilai Keragaman	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		lingkungan sekitarnya.				
		4.C.5 Peserta didik dapat mendeteksi, mendemonstrasikan dan membuktikan bahwa kebhinekaan dapat memberikan kesempatan memiliki pengalaman dan pemahaman baru	Berkebhinekaan Global	Kebhinekaan Membuka Peluang	Kebhinekaan Membuka Peluang	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		lingkungan sekitarnya.				
		4.C.3 Peserta didik dapat mendeteksi, mendemonstrasikan dan membuktikan bahwa kebhinekaan dapat memberikan kesempatan memiliki pengalaman dan pemahaman baru	Berkebhinekaan Global	Kebhinekaan Membuka Peluang	Kebhinekaan Membuka Peluang	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	Peserta didik dapat mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan (RT/RW/desa/kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, dan memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.	4.D.1 Peserta didik dapat Menyusun, mengemas dan menyajikan data lingkungan sekolah (RT/RW/Desa/Kecamatan dan Kecamatan) 4.D.2 Peserta didik dapat merancang, memadankan dan menyajikan identitas lingkungan sekolahnya (RT/RW/Desa/Kecamatan dan Kecamatan) 4.D.3 Peserta didik dapat mengumpulkan memadankan dan menyajikan keanikan	Bernalar kritis Bernalar kritis Kreatif	Informasi lingkungan Lingkungan Tidak Terpisahkan dari Wilayah NKRI Keanikan lingkungan	Wilayah Wilayah NKRI Keanikan lingkungan	5 JP 5 JP 5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		lingkungan sekolahnya				
		4.D.4 Peserta didik dapat mempertajam, menyusun dan membuktikan bahwa lingkungan sekolahnya adalah bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI	Berkomitmen Global	Lingkungan Tidak Terpisahkan dari Wilayah NKRI	Wilayah NKRI	5 JP
		4.D.5 Peserta didik dapat memperjelas, membentuk dan berakhlak mulia dalam menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik disekolah	Beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Menjaga kebersamaan dan persatuan	Kebersamaan dan persatuan	5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
		dan sesama anggota masyarakat				
JUMLAH ALOKASI WAKTU						108 JP

Mengetahui
Kepala Sekolah

Darsono, M.Pd.I
NIP. 198312182009011010

Guru Kelas

Ahmad Jannuri, S.Pd.I
NIP. 19850118203211012

Lampiran 4 Modul Ajar

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Millatul Azza
Institusi	: MIN 1 Lampung Timur
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtida'iyah (MI)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas / Semester	: B / IV / Genap
Elemen	: Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi	: Hak dan Kewajiban Sebagai Peserta Didik dan Anggota Keluarga
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit (3 X Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik memahami makna hak dan kewajiban	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Gotong royong 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif	
5. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana dan Prasarana 1. Papan tulis 2. Spidol 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 4. Power Point 5. Komputer/Leptop, proyektor 6. Bola salju	
6. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar	
7. JUMLAH PESERTA DIDIK	
21 Orang	
8. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN	
1. Metode Pembelajaran	: ceramah, diskusi, penugasan
2. Model Pembelajaran	: Snowball Throwing
Langkah-langkah	: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran (2) menyajikan informasi (3) mengorganisasikan siswa kedalam kelompok (4) membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar (5) evaluasi
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir Fase B, Peserta didik dapat menjelaskan hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga, dan dapat membedakan antara hak dan kewajiban	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 2. Peserta didik mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban, peserta didik dapat membedakan antara hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan warga sekolah

D. PERTANYAAN PEMATIK

1. Sebutkan kewajiban sebagai anggota keluarga?
2. Bagaimana hak sebagai anggota keluarga?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan 1**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru memimpin do'a atau meminta peserta didik untuk memimpin do'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru melakukan <i>pre-test</i> 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 8. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	25 menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Peserta didik mengamati materi dan gambar yang ditampilkan guru melalui LCD/proyektor, materi mengenai sila pancasila dan gambar penerapan nilai-nilai pancasila dilingkungan masyarakat • Peserta didik diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru tentang makna sila-sila pancasila • Peserta didik dengan dibimbing guru menganalisis informasi berdasarkan gambar • Peserta didik berdiskusi tentang materi yang sudah dijelaskan guru • Masing-masing siswa diberikan satu kertas yang dibentuk menjadi bola salju yang berisikan pertanyaan • Bola salju tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya • Setelah siswa mendapatkan bola salju dari temanya, masing-masing siswa menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang berada di dalam bola salju • Kemudian guru memilih siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian Menanya • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengarkan penjelasan dari guru terkait makna sila-sila pancasila • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi makna sila-sila • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru dengan anggota 4-5 orang secara heterogen kemudian duduk bersama teman kelompoknya • Peserta didik menerima LKPD (Lembar Kerja Peserta	35 menit

	Didik) pada setiap kelompok Menalar • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi dan mengerjakan LKPD selama 10 menit • Peserta didik saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan jawaban soal yang ditemukan • Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap kelompok yang presentasi	
	1. Peserta didik dengan bantuan guru mencoba menyimpulkan tentang pembelajaran di hari itu 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari 3. Peserta didik mengerjakan tes formatif secara individu 4. Peserta didik mengumpulkan tes formatif dengan waktu yang telah ditentukan 5. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya 6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	10 menit

Kegiatan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru memimpin do'a atau meminta peserta didik untuk memimpin do'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Peserta didik mengamati materi dan gambar yang ditampilkan guru melalui LCD/proyektor, materi mengenai sila pancasila dan gambar penerapan nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat • Peserta didik diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru tentang makna sila-sila pancasila • Peserta didik dengan dibimbing guru menganalisis informasi berdasarkan gambar • Peserta didik berdiskusi tentang materi yang sudah dijelaskan guru • Masing-masing siswa diberikan satu kertas yang dibentuk menjadi bola salju yang berisikan pertanyaan • Bola salju tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya • Setelah siswa mendapatkan bola salju dari temanya, masing-masing siswa menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang berada di dalam bola salju • Kemudian guru memilih siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian	35 menit

	Menanya • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengarkan penjelasan dari guru terkait makna sila-sila Pancasila • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi makna sila-sila • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru dengan anggota 4-5 orang secara heterogen kemudian duduk bersama teman kelompoknya • Peserta didik menerima LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada setiap kelompok Menalar • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi dan mengerjakan LKPD selama 10 menit • Peserta didik saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan jawaban soal yang ditemukan • Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap kelompok yang presentasi	
Kegiatan Akhir	1. Peserta didik dengan bantuan guru mencoba menyimpulkan tentang pembelajaran di hari itu 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari 3. Peserta didik mengerjakan tes formatif secara individu 4. Peserta didik mengumpulkan tes formatif dengan waktu yang telah ditentukan 5. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya 6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	15 menit

Kegiatan 3

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru memimpin do'a atau meminta peserta didik untuk memimpin do'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Peserta didik mengamati materi dan gambar yang ditampilkan guru melalui LCD/proyektor, materi mengenai sila Pancasila dan gambar penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat • Peserta didik diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru tentang makna sila-sila Pancasila • Peserta didik dengan dibimbing guru menganalisis informasi berdasarkan gambar • Peserta didik berdiskusi tentang materi yang sudah	35 menit

	dijelaskan guru • Masing-masing siswa diberikan satu kertas yang dibentuk menjadi bola salju yang berisikan pertanyaan • Bola salju tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya • Setelah siswa mendapatkan bola salju dari temanya, masing-masing siswa menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang berada di dalam bola salju • Kemudian guru memilih siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian Menanya • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengarkan penjelasan dari guru terkait makna sila-sila Pancasila • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi makna sila-sila • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru dengan anggota 4-5 orang secara heterogen kemudian duduk bersama teman kelompoknya • Peserta didik menerima LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada setiap kelompok Menalar • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi dan mengerjakan LKPD selama 10 menit • Peserta didik saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan jawaban soal yang ditemukan • Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap kelompok yang presentasi	
Kegiatan Akhir	1. Peserta didik dengan bantuan guru mencoba menyimpulkan tentang pembelajaran di hari itu 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari 3. Peserta didik mengerjakan tes formatif secara individu 4. Peserta didik mengumpulkan tes formatif dengan waktu yang telah ditentukan 5. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya 6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	15 menit

2.	Kegiatan manakah yang paling kalian sukai?
3.	Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini?

Tabel Refleksi Untuk Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2.	Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini?
3.	Bagaimana keterlibatan peserta didik?

4. GLOSARIUM

1. sansekerta : salah satu bahasa Indo-Eropa paling tua yang masih dikenal dan sejarahnya termasuk yang terpanjang.
2. Pancasila : pilar ideologis negara Indonesia
3. Musyawarah : musyawarah merupakan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah

5. DAFTAR PUSTAKA

Yualika,lilis., Ardiyanto,Rizal., Nunung Arifin, Yusuf. 2019. SD umum Kurikulum Merdeka
Maestro Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, CV Hasan Pratama, Sukoharjo

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar
B. Media
C. LKPD

Mengetahui

Guru kelas IV


Ahmad Jaenuri, S.Pd.I
 NIP. 198501182023211012

Metro, 14 Oktober 2025

Mahasiswa


Millatul Azza
 NPM. 2101031020

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Millatul Azza
Institusi	: MIN 1 Lampung Timur
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtida'iyah (MI)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas / Semester	: B / IV / Genap
Elemen	: Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi	: Hak dan Kewajiban Sebagai Peserta Didik dan Anggota Keluarga
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit (3 X Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik memahami makna hak dan kewajiban	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Gotong royong 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif	
5. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana dan Prasarana 1. Papan tulis 2. Spidol 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 4. Power Point 5. Komputer/Leptop, proyektor 6. Bola salju	
6. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar	
7. JUMLAH PESERTA DIDIK	
21 Orang	
8. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN	
1. Metode Pembelajaran	: ceramah, diskusi, penugasan
2. Model Pembelajaran	: Snowball Throwing
Langkah-langkah	: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran (2) menyajikan informasi (3) mengorganisasikan siswa kedalam kelompok (4) membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar (5) evaluasi
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir Fase B, Peserta didik dapat menjelaskan hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga, dan dapat membedakan antara hak dan kewajiban	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 2. Peserta didik mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi hak dan kewajiban, peserta didik dapat membedakan antara hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan warga sekolah

D. PERTANYAAN PEMATIK

1. Sebutkan kewajiban sebagai anggota keluarga?
2. Bagaimana hak sebagai anggota keluarga?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan 1**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru memimpin do'a atau meminta peserta didik untuk memimpin do'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru melakukan <i>pre-test</i> 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 8. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	25 menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Peserta didik mengamati materi dan gambar yang ditampilkan guru melalui LCD/proyektor, materi mengenai sila pancasila dan gambar penerapan nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat • Peserta didik diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru tentang makna sila-sila pancasila • Peserta didik dengan dibimbing guru menganalisis informasi berdasarkan gambar • Peserta didik berdiskusi tentang materi yang sudah dijelaskan guru • Masing-masing siswa diberikan satu kertas yang dibentuk menjadi bola salju yang berisikan pertanyaan • Bola salju tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya • Setelah siswa mendapatkan bola salju dari temanya, masing-masing siswa menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang berada di dalam bola salju • Kemudian guru memilih siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian Menanya • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengarkan penjelasan dari guru terkait makna sila-sila pancasila • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi makna sila-sila • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru dengan anggota 4-5 orang secara heterogen kemudian duduk bersama teman kelompoknya • Peserta didik menerima LKPD (Lembar Kerja Peserta	35 menit

	Didik) pada setiap kelompok Menalar • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi dan mengerjakan LKPD selama 10 menit • Peserta didik saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan jawaban soal yang ditemukan • Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap kelompok yang presentasi	
	1. Peserta didik dengan bantuan guru mencoba menyimpulkan tentang pembelajaran di hari itu 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari 3. Peserta didik mengerjakan tes formatif secara individu 4. Peserta didik mengumpulkan tes formatif dengan waktu yang telah ditentukan 5. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya 6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	10 menit

Kegiatan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru memimpin do'a atau meminta peserta didik untuk memimpin do'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Peserta didik mengamati materi dan gambar yang ditampilkan guru melalui LCD/proyektor, materi mengenai sila pancasila dan gambar penerapan nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat • Peserta didik diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru tentang makna sila-sila pancasila • Peserta didik dengan dibimbing guru menganalisis informasi berdasarkan gambar • Peserta didik berdiskusi tentang materi yang sudah dijelaskan guru • Masing-masing siswa diberikan satu kertas yang dibentuk menjadi bola salju yang berisikan pertanyaan • Bola salju tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya • Setelah siswa mendapatkan bola salju dari temanya, masing-masing siswa menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang berada di dalam bola salju • Kemudian guru memilih siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian	35 menit

	Menanya • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengarkan penjelasan dari guru terkait makna sila-sila Pancasila • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi makna sila-sila • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru dengan anggota 4-5 orang secara heterogen kemudian duduk bersama teman kelompoknya • Peserta didik menerima LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada setiap kelompok Menalar • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi dan mengerjakan LKPD selama 10 menit • Peserta didik saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan jawaban soal yang ditemukan • Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap kelompok yang presentasi	
Kegiatan Akhir	1. Peserta didik dengan bantuan guru mencoba menyimpulkan tentang pembelajaran di hari itu 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari 3. Peserta didik mengerjakan tes formatif secara individu 4. Peserta didik mengumpulkan tes formatif dengan waktu yang telah ditentukan 5. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya 6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	15 menit

Kegiatan 3

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru memimpin do'a atau meminta peserta didik untuk memimpin do'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> 5. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	20 menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Peserta didik mengamati materi dan gambar yang ditampilkan guru melalui LCD/proyektor, materi mengenai sila Pancasila dan gambar penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat • Peserta didik diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru tentang makna sila-sila Pancasila • Peserta didik dengan dibimbing guru menganalisis informasi berdasarkan gambar • Peserta didik berdiskusi tentang materi yang sudah	35 menit

	dijelaskan guru • Masing-masing siswa diberikan satu kertas yang dibentuk menjadi bola salju yang berisikan pertanyaan • Bola salju tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya • Setelah siswa mendapatkan bola salju dari temanya, masing-masing siswa menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang berada di dalam bola salju • Kemudian guru memilih siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian Menanya • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengarkan penjelasan dari guru terkait makna sila-sila Pancasila • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi makna sila-sila • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru dengan anggota 4-5 orang secara heterogen kemudian duduk bersama teman kelompoknya • Peserta didik menerima LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada setiap kelompok Menalar • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi dan mengerjakan LKPD selama 10 menit • Peserta didik saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD. Mengkomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan jawaban soal yang ditemukan • Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap kelompok yang presentasi	
Kegiatan Akhir	1. Peserta didik dengan bantuan guru mencoba menyimpulkan tentang pembelajaran di hari itu 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari 3. Peserta didik mengerjakan tes formatif secara individu 4. Peserta didik mengumpulkan tes formatif dengan waktu yang telah ditentukan 5. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya 6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	15 menit

- | | |
|----|--|
| 2. | Kegiatan manakah yang paling kalian sukai? |
| 3. | Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini? |

Tabel Refleksi Untuk Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2.	Apa saja kesulitan pada pembelajaran hari ini?
3.	Bagaimana keterlibatan peserta didik?

4. GLOSARIUM

1. sansekerta : salah satu bahasa Indo-Eropa paling tua yang masih dikenal dan sejarahnya termasuk yang terpanjang.
2. Pancasila : pilar ideologis negara Indonesia
3. Musyawarah : musyawarah merupakan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah

5. DAFTAR PUSTAKA

Yualika,lilis., Ardiyanto,Rizal., Nunung Arifin, Yusuf. 2019. SD umum Kurikulum Merdeka
Maestro Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, CV Hasan Pratama, Sukoharjo

LAMPIRAN

- A. Bahan Ajar
- B. Media
- C. LKPD

Mengetahui

Guru kelas IV


Ahmad Jaenuri, S.Pd.I
NIP. 198501182023211012

Metro, 14 Oktober 2025

Mahasiswa


Millatul Azza
NPM. 2101031020

LAMPIRAN 3 LKPD

Petunjuk !

1. Tuliskan nama pada kolom kotak di atas.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat pada lembar jawaban.

Soal

1. Hak dan kewajiban warga negara merupakan dua hal yang saling berkaitan. Jelaskan hubungan antara hak dan kewajiban warga negara!
2. Menurut anda, apa yang harus di lakukan untuk meningkatkan kesadaran warga negara dalam melaksanakan hak kewajibannya?
3. Berikan contoh Hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari!
4. Anda tinggal di sebuah lingkungan yang sering terjadi tawuran antar warga. Sebagai seorang warga, apa yang akan anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
5. Anda melihat seorang pengemis yang sedang meminta-minta di lampu merah. Sebagai seorang warga negara apa yang akan anda lakukan?

LEMBAR JAWABAN

1.
2.
3.
4.
5.

Lampiran 5 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR

A. Observasi

Lembar observasi aktivitas pendidik melalui model *Snowball Throwing*

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar				
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Menyampaikan pertanyaan pemantik				
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				
	Mengkoordinasikan kelompok secara heterogen				
	Membimbing siswa menyelesaikan tugas				
	Melatih keberanian siswa untuk presentasi				
	Mengevaluasi proses pembelajaran				
	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)				
	c. Penutup				
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya				
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
4.	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif				
	Siswa aktif dalam pembelajaran				
Jumlah Skor					
Presentase					

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria Penskoran	Pedoman Penskoran:
1. 80 keatas (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
2. 66-79 (Baik)	Baik = 3
3. 56-65 (Cukup)	Cukup = 2
4. 55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dengan menggunakan Model *Snowball Throwing*

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	A. A. R						
2.	A. O. S						
3.	A. K. Y						
4.	A. I. A						
5.	A. A						
6.	B. L						
7.	D. A. P						
8.	F. A. A						
9.	F. B. A						
10.	F. R						
11.	F. D. F						
12.	F. B. A. F						
13.	F. A. J						
14.	G. Z. K. S						
15.	G. A. P. P						
16.	G. D. S						
17.	G. J						
18.	H. A. S						
19.	K. M. P						
20.	L. M. J						
21.	M. F. K						
22.	M. R						
23.	M. F. S						
24.	P. Y						
25.	R. N. A						
26.	S. R						
27.	T. Q. E. H						

28.	U. A. A						
29.	V. A. S						
30.	N. T						
Jumlah							
Presentase							

Keterangan : Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

Jenis aktivitas yang diamati

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan hasil kerja di depan kelas

Kriteria Penskoran

80 keatas (Sangat Baik)

66-79 (Baik)

56-65 (Cukup)

55 ke bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

B. Tes

Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I

Nama Sekolah	: MIN 1 Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Tujuan Pembelajaran	: peserta didik mampu memahami dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai anggota sekolah
Indikator	: 1. Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah 2. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah
Kelas/Semester	: IV / Ganjil
Bentuk Soal/Test	: Pilihan Ganda

Indikator Soal	Jml Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
		Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
siswa mampu memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah	5	√			10	C2		
siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah	5		√		20	C3		
siswa mampu menerapkan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah	5		√		20	C2		
melaksanakan arti hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah	3			√	30	C3		
Siswa mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan hak dan kewajiban	2			√	20	C3		
JUMLAH	20				100			

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Sesuatu yang pantas kita terima disebut
 - a. hadiah
 - b. hak
 - c. kewajiban
2. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah
 - a. mendapat kasih sayang
 - b. membantu orang tua
 - c. mendapat perlindungan
3. Sikap saat adik menyampaikan pendapat adalah
 - a. mengacuhkan
 - b. mendengarkan
 - c. menyalahkan
4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban
 - a. ayah dan ibu
 - b. semua anggota keluarga
 - c. anak
5. Salah satu tata tertib di sekolah adalah
 - a. memakai seragam sekolah
 - b. membawa uang jajan
 - c. mendapat nilai
6. Perilaku yang baik saat ulangan adalah
 - a. menyontek teman
 - b. mengganggu teman lain
 - c. mengerjakan sendiri
7. Kita menjadi..... jika rajin belajar
 - a. malas
 - b. pandai
 - c. bodoh

8. Kita harus membiasakan diri membuang sampah di.....
- a. sunga
 - b. tempat sampah
 - c. selokan
9. Peraturan sekolah harus..... Siswa
- a. dibiarkan
 - b. dibaca
 - c. ditaati
10. Mendapat pelajaran merupakan murid
- a. hak
 - b. kewajiban
 - c. tugas
11. Allen sedang sakit.
Ibu mengantar Allen ke dokter.
Allen mendapatkan hak untuk memperoleh
- a. pendidikan
 - b. hiburan
 - c. pelayanan kesehatan
12. Contoh perilaku siswa yang baik adalah
- a. mencoret tembok sekolah
 - b. melaksanakan piket kelas
 - c. berkelahi dengan teman
13. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan.....siswa kewajiban
- a. kewajiban
 - b. hak
 - c. peraturan
14. Alta mendapat pekerjaan rumah dari guru, sebaiknya Alta mengerjakan di....
- a. sekolah
 - b. kelas
 - c. rumah
15. Mencari nafkah adalah kewajiban.....
- a. adik
 - b. kakak
 - c. orang tua

16. Ayah dan Ibu menyayangi aku. Aku merasa senang karena mendapatkan
a. tugas
b. kewajiban
c. hak
17. Setelah selesai bermain sebaiknya mainan
a. dibiarkan saja
b. dibereskan
c. diberikan teman
18. Contoh sikap tertib di kelas adalah memperhatikan
a. guru yang menjelaskan pelajaran
b. teman yang mengajak bercanda
c. anak yang bermain di luar kelas
19. Saat ayah menasehati kita sebaiknya
a. mendiamkan
b. membiarkan
c. mendengarkan
20. Tata tertib di rumah bertujuan agar tercipta suasana
a. tak nyaman
b. Tegang
c. rukun

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Taat terhadap Tuhan yang Maha Esa harus ditunjukkan dengan ...
 - a. Mendengarkan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya
 - b. Melaksanakan semua perintah dengan rasa takut
 - c. Melaksanakan semua perintah karena dimarahi orang tua
 - d. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan Ikhlas
2. Bila dalam perjalanan tiba saatnya beribadah, tindakan yang tepat adalah ...
 - a. Mencari tempat Ibadah dan melaksanakannya
 - b. Menangguhkan Ibadah sampai tiba di tujuan
 - c. Tidak perlu ibadah karena dalam perjalanan
 - d. Beristirahat saja untuk menghormati waktu ibadah
3. Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat diwujudkan dengan sikap ...
 - a. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan
 - b. Menciptakan hubungan baik dengan sesama manusia
 - c. Mempelajari ajaran – ajaran agama
 - d. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan dan sesama manusia
4. Kesalahan dalam melakukan ibadah dapat dilakukan oleh orang yang ...
 - a. Malas
 - b. Tidak taat
 - c. Tidak berilmu
 - d. Bodoh
5. Mengasihi anak yatim dan membantu korban bencana alam termasuk perbuatan
 - a. Yang Patut dibanggakan
 - b. Patut mendapat pujian
 - c. Mulia
 - d. Baik dan berpahala
6. Kewajiban utama seorang Pelajar ialah ...
 - a. Membayar uang sekolah
 - b. Membeli buku pelajaran
 - c. Belajar
 - d. Mengerjakan PR

7. Pak Hardi, tidak dapat ikut kerja bakti karena beliau sakit, tindakan PakHardi yang tepat adalah ...

- a. Diam saja karena dia sedang sakit
- b. Minta maaf kepada Pak RT
- c. Minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
- d. Membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh

8. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...

- a. Berbeda
- b. Didahulukan
- c. Seimbang
- d. Diperoleh

9. Adi meminjam penggaris dari Ida, tanpa sengaja pengaris tersebut patah, tindakan Adi yang tepat adalah ...

- a. Mengembalikan Penggaris dengan segera
- b. Minta maaf dan mengembalikan penggaris yang patah itu
- c. Mengganti kan dengan penggaris baru
- d. Minta maaf dan menggantinya dengan penggaris baru

10. Ketika berkunjung kerumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga ditanahnya berserakan, tindakanBudi yang tepat adalah ...

- a. Menyuruh Adik membersihkannya
- b. Membereskannya danmemberi tahu Paman
- c. Memberi tahu Paman secepatnya
- d. Memindahkanketempat lain

11. Salah satu tugas ketua kelas adalah ...

- a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Kelas
- b. Melaporkan semua kegiatan kelas kepada guru
- c. Membantu teman dalam menghadapi segala masalah
- d. Menyiapkan barisan sebelum masuk kelas.

12. Apabila ada teman yang berbuat kesalahan, menurut mu tindakan yangtepat terhadapnya adalah ...

- a. Hukum sesuai dengan kesalahannya
- b. Nasehat agar dia tidak berbuat lagi
- c. Dilaporkan kepada guru agar dia mendapat hukuman
- d. Dibiarkan saja, sebab suatu saat ia pasti tidak salah lagi

13. Bila kamu mengalami kegagalan, maka sikapmu yang tepat adalah

- a. Menyesal dan berjanji tidak akan gagal lagi
- b. Menyesal dan berusaha menyalahkan orang lain.
- c. Menerima dengan lapang dada dan berusaha bangkit kembali
- d. Memarahi orang – orang yang menyebabkan kegagalan itu

7. Pak Hardi, tidak dapat ikut kerja bakti karena beliau sakit, tindakan PakHardi yang tepat adalah ...

- a. Diam saja karena dia sedang sakit
- b. Minta maaf kepada Pak RT
- c. Minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
- d. Membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh

8. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...

- a. Berbeda
- b. Didahulukan
- c. Seimbang
- d. Diperoleh

9. Adi meminjam penggaris dari Ida, tanpa sengaja pengaris tersebut patah, tindakan Adi yang tepat adalah ...

- a. Mengembalikan Penggaris dengan segera
- b. Minta maaf dan mengembalikan penggaris yang patah itu
- c. Mengganti kan dengan penggaris baru
- d. Minta maaf dan menggantinya dengan penggaris baru

10. Ketika berkunjung kerumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga ditanahnya berserakan, tindakanBudi yang tepat adalah ...

- a. Menyuruh Adik membersihkannya
- b. Memberskannya danmemberi tahu Paman
- c. Memberi tahu Paman secepatnya
- d. Memindahkanketempat lain

11. Salah satu tugas ketua kelas adalah ...

- a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Kelas
- b. Melaporkan semua kegiatan kelas kepada guru
- c. Membantu teman dalam menghadapi segala masalah
- d. Menyiapkan barisan sebelum masuk kelas.

12. Apabila ada teman yang berbuat kesalahan, menurut mu tindakan yangtepat terhadapnya adalah ...

- a. Hukum sesuai dengan kesalahannya
- b. Nasehat agar dia tidak berbuat lagi
- c. Dilaporkan kepada guru agar dia mendapat hukuman
- d. Dibiarkan saja, sebab suatu saat ia pasti tidak salah lagi

13. Bila kamu mengalami kegagalan, maka sikapmu yang tepat adalah

- a. Menyesal dan berjanji tidak akan gagal lagi
- b. Menyesal dan berusaha menyalahkan orang lain.
- c. Menerima dengan lapang dada dan berusaha bangkit kembali
- d. Memarahi orang – orang yang menyebabkan kegagalan itu

14. Orang yang mudah goyah akan pendiriannya, adalah orang yang
- Tidak mempunyai keteguhan hati
 - Kurang mempunyai pengetahuan yang cukup
 - Mudah beradap tasi
 - Tahu mana yang harus dia pilih
15. Salah satu kegiatan memelihara persatuan dan kesatuan adalah
- Membantu teman yang sedang kesulitan dalam membayar uang sekolah
 - Bergabung dengan salah satu kelompok bermain untuk mempertahankan lapangan bermain.
 - Mengerjakan tugas bersama – sama
 - Selalu mempunyai pendapat yang sama
16. Contoh tindakan kebebasan yang bertanggung jawab ialah ...
- Membuat lukisan dipagar rumah tetangga
 - Membuat puisitentang pahlawan
 - Membunyikan petasan
 - Membuangsampah pada tempatnya
17. Tanggung jawab terhadap Masyarakat dapat ditunjukan dengan melakukan tindakan ...
- Membersihkan selokan di depan rumah sendiri
 - Membuat layang-layang untuk di jual
 - Membuat aquarium yang bisa disimpan dirumah
 - Ikut melaksanakan siskamling
18. Kebebasan harus dapat dipertanggung jawabkan terhadap Nusa dan Bangsa artinya, kebebasan itu harus sesuai dengan ...
- Keinginan pemimpin bangsa
 - Ajaran agama yang dianut
 - Pancasila dan UUD 1945
 - Etika hidup bermasyarakat
19. Menghormati kebebasan orang lain dapat diwujudkan melalui tindakan
- Tidak mengganggu orang yang sedang bekerja
 - Membantu teman mengerjakan PR
 - Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.
 - Membantu orang tua membuat kandang ayam
20. Semua tindakan manusia harus dapat dipertanggung jawabkan kepada
- Orang tua
 - Para pemimpin bangsa
 - Orang tua dan guru
 - Tuhan Yang Maha Esa

C. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 1 Lampung Timur
2. Visi Misi MIN 1 Lampung Timur
3. Profil Sekolah
4. Data guru dan pegawai di MIN 1 Lampung Timur
5. Data siswa di MIN 1 Lampung Timur
6. Denah lokasi di MIN 1 Lampung Timur
7. Sarana dan prasarana di MIN 1 Lampung Timur
8. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
9. Jadwal Pelajaran
10. Gambar (foto-foto kegiatan proses pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV) MIN 1 Lampung Timur

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198204172009121002

Metro, November 2024
Mahasiswa



Millatul Azza
NPM. 2101031020

Lampiran 6 Lembar Pretest dan Posttest Siklus I

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I



Nama : Ahmad okta Saputra

Kelas : raden teman

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Sesuatu yang pantas kita terima disebut
a. hadiah
☒ b. hak
c. kewajiban
2. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah
a. mendapat kasih sayang
☒ b. membantu orang tua
c. mendapat perlindungan
3. Sikap saat adik menyampaikan pendapat adalah
a. mengacuhkan
☒ b. mendengarkan
c. menyalahkan
4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban
☒ a. ayah dan ibu
b. semua anggota keluarga
c. anak
5. Salah satu tata tertib di sekolah adalah
a. memakai seragam sekolah
b. membawa uang jajan
☒ c. mendapat nilai
6. Perilaku yang baik saat ulangan adalah
☒ a. menyontek teman
b. mengganggu teman lain
c. mengerjakan sendiri
7. Kita menjadi..... jika rajin belajar
a. malas
☒ b. pandai
c. bodoh

8. Kita harus membiasakan diri membuang sampah di.....

- ☒ a. sunga
- b. tempat sampah
- c. selokan

9. Peraturan sekolah harus..... Siswa

- a. dibiarkan
- b. dibaca
- ☒ c. ditaati

10. Mendapat pelajaran merupakan murid

- a. hak
- b. kewajiban
- ☒ c. tugas

11. Allen sedang sakit.

Ibu mengantar Allen ke dokter.

Allen mendapatkan hak untuk memperoleh

- ☒ a. pendidikan
- b. hiburan
- c. pelayanan kesehatan

12. Contoh perilaku siswa yang baik adalah

- a. mencoret tembok sekolah
- ☒ b. melaksanakan piket kelas
- c. berkelahi dengan teman

13. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan.....siswa kewajiban

- a. kewajiban
- b. hak
- ☒ c. peraturan

14. Alta mendapat pekerjaan rumah dari guru, sebaiknya Alta mengerjakan di....

- ☒ a. sekolah
- b. kelas
- c. rumah

15. Mencari nafkah adalah kewajiban.....

- a. adik
- b. kakak
- ☒ c. orang tua

16. Ayah dan Ibu menyayangi aku. Aku merasa senang karena mendapatkan

- a. tugas
- ☒ b. kewajiban
- c. hak

17. Setelah selesai bermain sebaiknya mainan

- ☒ a. dibiarkan saja
- b. dibereskan
- c. diberikan teman

18. Contoh sikap tertib di kelas adalah memperhatikan

- ☒ a. guru yang menjelaskan pelajaran
- b. teman yang mengajak bercanda
- c. anak yang bermain di luar kelas

19. Saat ayah menaschati kita sebaiknya

- a. mendiamkan
- ☒ b. membiarkan
- c. mendengarkan

20. Tata tertib di rumah bertujuan agar tercipta suasana

- a. tak nyaman
- b. Tegang
- ☒ c. rukun

Nama : Ahmed Ota Syahra

Kelas : raden rangga

75

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Sesuatu yang pantas kita terima disebut
a. hadiah
☒ b. hak
c. kewajiban
2. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah
a. mendapat kasih sayang
☒ b. membantu orang tua
c. mendapat perlindungan
3. Sikap saat adik menyampaikan pendapat adalah
a. mengacuhkan
☒ b. mendengarkan
c. menyalahkan
4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban
☒ a. ayah dan ibu
b. semua anggota keluarga
c. anak
5. Salah satu tata tertib di sekolah adalah
☒ a. memakai seragam sekolah
b. membawa uang jajan
c. mendapat nilai
6. Perilaku yang baik saat ulangan adalah
a. menyontek teman
b. mengganggu teman lain
☒ c. mengerjakan sendiri
7. Kita menjadi..... jika rajin belajar
a. malas
☒ b. pandai
c. bodoh
8. Kita harus membiasakan diri membuang sampah di.....
a. sungai
☒ b. tempat sampah
c. selokan

9. Peraturan sekolah harus..... Siswa

- a. dibiarkan
- b. dibaca
- ☒ c. ditaati

10. Mendapat pelajaran merupakan murid

- a. hak
- b. kewajiban
- ☒ c. tugas

11. Allen sedang sakit.

Ibu mengantar Allen ke dokter.

Allen mendapatkan hak untuk memperoleh

- ☒ a. pendidikan
- b. hiburan
- c. pelayanan kesehatan

12. Contoh perilaku siswa yang baik adalah

- a. mencoret tembok sekolah
- ☒ b. melaksanakan piket kelas
- c. berkelahi dengan teman

13. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan.....siswa kewajiban

- a. kewajiban
- b. hak
- ☒ c. peraturan

14. Alta mendapat pekerjaan rumah dari guru, sebaiknya Alta mengerjakan di....

- ☒ a. sekolah
- b. kelas
- c. rumah

15. Mencari nafkah adalah kewajiban.....

- a. adik
- b. kakak
- ☒ c. orang tua

16. Ayah dan Ibu menyayangi aku. Aku merasa senang karena mendapatkan

- a. tugas
- b. kewajiban
- ☒ c. hak

17. Setelah selesai bermain sebaiknya mainan

- ☒ a. dibiarkan saja
- b. dibersihkan
- c. diberikan teman

18. Contoh sikap tertib di kelas adalah memperhatikan

- ☒ guru yang menjelaskan pelajaran
- b. teman yang mengajak bercanda
- c. anak yang bermain di luar kelas

19. Saat ayah menasehati kita sebaiknya

- a. mendiamkan
- ☒ membiarkan
- c. mendengarkan

20. Tata tertib di rumah bertujuan agar tercipta suasana

- a. tak nyaman
- b. Tegang
- ☒ rukun

Data hasil belajar siklus I

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 70					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A.A.R	60		√	80	√	
2.	A.O.S	55		√	75	√	
3.	A.K.Y	75	√		75	√	
4.	A.I.A	55		√	80	√	
5.	A.A	60		√	65		√
6.	B.L	75	√		80		√
7.	D.A.P	40		√	55		√
8.	F.A.A	45		√	60		√
9.	F.B.A	70	√		85	√	
10.	F.R	65		√	75	√	
11.	F.D.F	60		√	65		√
12.	F.B.A.F	50		√	60		√
13.	F.A.J	65		√	70	√	
14.	G.Z.K.S	70	√		80	√	
15.	G.A.P.P	55		√	65		√
16.	G.D.S	40		√	60		√
17.	G.J	60		√	65		√
18.	H.A.S	30		√	50		√
19.	K.M.P	50		√	60		√
20.	L.M.J	50		√	65		√
21.	M.F.K	70	√		80	√	
22.	M.R	60		√	65		√
23.	M.F.S	55		√	65		√
24.	P.Y	40		√	60		√
25.	R.N.A	55		√	65		√
26.	S.R	70	√		80	√	
27.	T.Q.E.H	60		√	75	√	
28.	U.A.A	40		√	55		√
29.	V.A.S	60		√	60		√
30.	N.T	45		√	65		√
Jumlah		1.685	6	24	2.045	11	19
Jumlah Nilai rata-rata		56,16%			68,16%		
Presentase			20%	80%		36,66%	63,33%

Siklus II

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS 2

Nama : Ghodah Zanitra

Kelas : Raden Raman

70

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Taat terhadap Tuhan yang Maha Esa harus ditunjukkan dengan ...
☒ a. Mendengarkan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya
b. Melaksanakan semua perintah dengan rasa takut
c. Melaksanakan semua perintah karena dimarahi orang tua
d. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan Ikhlas
2. Bila dalam perjalanan tiba saatnya beribadah, tindakan yang tepat adalah ...
☒ a. Mencari tempat ibadah dan melaksanakannya
b. Menangguhkan ibadah sampai tiba di tujuan
c. Tidak perlu ibadah karena dalam perjalanan
d. Beristirahat saja untuk menghormati waktu ibadah
3. Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat diwujudkan dengan sikap ...
☒ a. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan
b. Menciptakan hubungan baik dengan sesama manusia
c. Mempelajari ajaran – ajaran agama
d. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan dan sesama manusia
4. Kesalahan dalam melakukan ibadah dapat dilakukan oleh orang yang ...
☒ a. Malas
b. Tidak taat
c. Tidak berilmu
d. Bodoh
5. Mengasihi anak yatim dan membantu korban bencana alam termasuk perbuatan
☒ a. Yang patut dibanggakan
b. Patut mendapat pujian
c. Mulia
d. Baik dan berpahala
6. Kewajiban utama seorang Pelajar ialah ...
a. Membayar uang sekolah
b. Membeli buku pelajaran
☒ c. Belajar
d. Mengerjakan PR

7. Pak Hardi, tidak dapat ikut kerja bakti karena beliau sakit, tindakan PakHardi yang tepat adalah ...

- a. Diam saja karena dia sedang sakit
- ☒ b. Minta maaf kepada Pak RT
- c. Minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
- d. Membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh

8. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...

- a. Berbeda
- b. Didahulukan
- ☒ c. Seimbang
- d. Diperoleh

9. Adi meminjam penggaris dari Ida, tanpa sengaja pengaris tersebut patah, tindakan Adi yang tepat adalah ...

- ☒ a. Mengembalikan Penggaris dengan segera
- b. Minta maaf dan mengembalikan penggaris yang patah itu
- c. Mengganti kan dengan penggaris baru
- d. Minta maaf dan menggantinya dengan penggaris baru

10. Ketika berkunjung kerumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga ditanahnya berserakan, tindakan Budi yang tepat adalah ...

- ☒ a. Menyuruh Adik membersihkannya
- b. Memberskannya dan memberi tahu Paman
- c. Memberi tahu Paman secepatnya
- d. Memindahkannya ke tempat lain

11. Salah satu tugas ketua kelas adalah ...

- a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Kelas
- b. Melaporkan semua kegiatan kelas kepada guru
- c. Membantu teman dalam menghadapi segala masalah
- ☒ d. Menyiapkan barisan sebelum masuk kelas.

12. Apabila ada teman yang berbuat kesalahan, menurut mu tindakan yang tepat terhadapnya adalah ...

- a. Hukum sesuai dengan kesalahannya
- ☒ b. Nasehat agar dia tidak berbuat lagi
- c. Dilaporkan kepada guru agar dia mendapat hukuman
- d. Dibiarkan saja, sebab suatu saat ia pasti tidak salah lagi

13. Bila kamu mengalami kegagalan, maka sikapmu yang tepat adalah

- a. Menyesal dan berjanji tidak akan gagal lagi
- b. Menyesal dan berusaha menyalahkan orang lain.
- ☒ c. Menerima dengan lapang dada dan berusaha bangkit kembali
- d. Memarahi orang – orang yang menyebabkan kegagalan itu

14. Orang yang mudah goyah akan pendiriannya, adalah orang yang
a. Tidak mempunyai keteguhan hati
☒ b. Kurang mempunyai pengetahuan yang cukup
c. Mudah beradaptasi
d. Tahu mana yang harus dia pilih
15. Salah satu kegiatan memelihara persatuan dan kesatuan adalah
a. Membantu teman yang sedang kesulitan dalam membayar uang sekolah
b. Bergabung dengan salah satu kelompok bermain untuk mempertahankan lapangan bermain.
☒ c. Mengerjakan tugas bersama – sama
d. Selalu mempunyai pendapat yang sama
16. Contoh tindakan kebebasan yang bertanggung jawab ialah ...
a. Membuat lukisan dipagar rumah tetangga
b. Membuat puisitentang pahlawan
☒ c. Membunyikan petasan
d. Membuangsampah pada tempatnya
17. Tanggung jawab terhadap Masyarakat dapat ditunjukan dengan melakukan tindakan ...
a. Membersihkan selokan di depan rumah sendiri
b. Membuat layang-layang untuk di jual
c. Membuat aquarium yang bisa disimpan dirumah
☒ d. Ikut melaksanakan siskamling
18. Kebebasan harus dapat dipertanggung jawabkan terhadap Nusa dan Bangsa artinya, kebebasan itu harus sesuai dengan ...
a. Keinginan pemimpin bangsa
b. Ajaran agama yang dianut
☒ c. Pancasila dan UUD 1945
d. Etika hidup bermasyarakat
19. Menghormati kebebasan orang lain dapat diwujudkan melalui tindakan
☒ a. Tidak mengganggu orang yang sedang bekerja
b. Membantu teman mengerjakan PR
c. Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.
d. Membantu orang tua membuat kandang ayam
20. Semua tindakan manusia harus dapat dipertanggung jawabkan kepada
a. Orang tua
b. Para pemimpin bangsa
c. Orang tua dan guru
☒ d. Tuhan Yang Maha Esa

Nama : Ghadh Zanitra

Kelas : Raden Ranan

95

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Taat terhadap Tuhan yang Maha Esa harus ditunjukkan dengan ...
 - ☒ a. Mendengarkan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya
 - b. Melaksanakan semua perintah dengan rasa takut
 - c. Melaksanakan semua perintah karena dimarahi orang tua
 - d. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan ikhlas
2. Bila dalam perjalanan tiba saatnya beribadah, tindakan yang tepat adalah ...
 - ☒ a. Mencari tempat ibadah dan melaksanakannya
 - b. Menangguhkan ibadah sampai tiba di tujuan
 - c. Tidak perlu ibadah karena dalam perjalanan
 - d. Beristirahat saja untuk menghormati waktu ibadah
3. Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat diwujudkan dengan sikap ...
 - ☒ a. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan
 - b. Menciptakan hubungan baik dengan sesama manusia
 - c. Mempelajari ajaran – ajaran agama
 - d. Menciptakan Hubungan baik dengan Tuhan dan sesama manusia
4. Kesalahan dalam melakukan ibadah dapat dilakukan oleh orang yang ...
 - a. Malas
 - c. Tidak taat
 - ☒ b. Tidak berilmu
 - d. Bodoh
5. Mengasahi anak yatim dan membantu korban bencana alam termasuk perbuatan
 - a. Yang patut dibanggakan
 - b. Patut mendapat pujian
 - c. Mulia
 - ☒ d. Baik dan berpahala
6. Kewajiban utama seorang Pelajar ialah ...
 - a. Membayar uang sekolah
 - b. Membeli buku pelajaran
 - ☒ c. Belajar
 - d. Mengerjakan PR

7. Pak Hardi, tidak dapat ikut kerja bakti karena beliau sakit, tindakan Pak Hardi yang tepat adalah ...

- a. Diam saja karena dia sedang sakit
- ☒ b. Minta maaf kepada Pak RT
- c. Minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
- d. Membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh

8. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...

- a. Berbeda
- b. Didahulukan
- ☒ c. Seimbang
- d. Diperoleh

9. Adi meminjam penggaris dari Ida, tanpa sengaja penggaris tersebut patah, tindakan Adi yang tepat adalah ...

- a. Mengembalikan Penggaris dengan segera
- ☒ b. Minta maaf dan mengembalikan penggaris yang patah itu
- c. Mengganti kan dengan penggaris baru
- ☒ d. Minta maaf dan menggantinya dengan penggaris baru

10. Ketika berkunjung ke rumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga dan tanahnya berserakan, tindakan Budi yang tepat adalah ...

- a. Menyuruh Adik membersihkannya
- ☒ b. Membersihkannya dan memberi tahu Paman
- c. Memberi tahu Paman secepatnya
- d. Memindahkan ke tempat lain

11. Salah satu tugas ketua kelas adalah ...

- a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Kelas
- b. Melaporkan semua kegiatan kelas kepada guru
- c. Membantu teman dalam menghadapi segala masalah
- ☒ d. Menyiapkan barisan sebelum masuk kelas.

12. Apabila ada teman yang berbuat kesalahan, menurut mu tindakan yang tepat terhadapnya adalah ...

- a. Hukum sesuai dengan kesalahannya
- ☒ b. Nasehat agar dia tidak berbuat lagi
- c. Dilaporkan kepada guru agar dia mendapat hukuman
- d. Dibiarkan saja, sebab suatu saat ia pasti tidak salah lagi

13. Bila kamu mengalami kegagalan, maka sikapmu yang tepat adalah

- a. Menyesal dan berjanji tidak akan gagal lagi
- b. Menyesal dan berusaha menyalahkan orang lain.
- ☒ c. Menerima dengan lapang dada dan berusaha bangkit kembali
- d. Memarahi orang – orang yang menyebabkan kegagalan itu

14. Orang yang mudah goyah akan pendiriannya, adalah orang yang
- ☒ a. Tidak mempunyai keteguhan hati
 - ☒ b. Kurang mempunyai pengetahuan yang cukup
 - c. Mudah beradaptasi
 - d. Tahu mana yang harus dia pilih
15. Salah satu kegiatan memelihara persatuan dan kesatuan adalah
- a. Membantu teman yang sedang kesulitan dalam membayar uang sekolah
 - b. Bergabung dengan salah satu kelompok bermain untuk mempertahankan lapangan bermain.
 - ☒ c. Mengerjakan tugas bersama – sama
 - d. Selalu mempunyai pendapat yang sama
16. Contoh tindakan kebebasan yang bertanggung jawab ialah ...
- a. Membuat lukisan dipagar rumah tetangga
 - b. Membuat puisitentang pahlawan
 - c. Membunyikan petasan
 - ☒ d. Membuang sampah pada tempatnya
17. Tanggung jawab terhadap Masyarakat dapat ditunjukan dengan melakukan tindakan ...
- a. Membersihkan selokan di depan rumah sendiri
 - b. Membuat layang-layang untuk di jual
 - c. Membuat aquarium yang bisa disimpan dirumah
 - ☒ d. Ikut melaksanakan siskamling
18. Kebebasan harus dapat dipertanggung jawabkan terhadap Nusa dan Bangsa artinya, kebebasan itu harus sesuai dengan ...
- a. Keinginan pemimpin bangsa
 - b. Ajaran agama yang dianut
 - ☒ c. Pancasila dan UUD 1945
 - d. Etika hidup bermasyarakat
19. Menghormati kebebasan orang lain dapat diwujudkan melalui tindakan
- ☒ a. Tidak mengganggu orang yang sedang bekerja
 - b. Membantu teman mengerjakan PR
 - c. Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.
 - d. Membantu orang tua membuat kandang ayam
20. Semua tindakan manusia harus dapat dipertanggung jawabkan kepada
- a. Orang tua
 - b. Para pemimpin bangsa
 - c. Orang tua dan guru
 - ☒ d. Tuhan Yang Maha Esa

Data hasil belajar siklus II



No.	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ≥ 70					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A.A.R	70	√		95	√	
2.	A.O.S	65		√	90	√	
3.	A.K.Y	80	√		100	√	
4.	A.I.A	75	√		95	√	
5.	A.A	65		√	85	√	
6.	B.L	80	√		90	√	
7.	D.A.P	45		√	65		√
8.	F.A.A	55		√	65		√
9.	F.B.A	75	√		90	√	
10.	F.R	65		√	80	√	
11.	F.D.F	65		√	80	√	
12.	F.B.A.F	55		√	65		√
13.	F.A.J	75	√		85	√	
14.	G.Z.K.S	70	√		95	√	
15.	G.A.P.P	60		√	85	√	
16.	G.D.S	50		√	65		√
17.	G.J	65		√	90	√	
18.	H.A.S	50		√	65		√
19.	K.M.P	65		√	85	√	
20.	L.M.J	55		√	80	√	
21.	M.F.K	75	√		95	√	
22.	M.R	80	√		100	√	
23.	M.F.S	60		√	80	√	
24.	P.Y	50		√	85	√	
25.	R.N.A	60		√	90	√	
26.	S.R	75	√		100	√	
27.	T.Q.E.H	70		√	85	√	
28.	U.A.A	55		√	65		√
29.	V.A.S	75	√		100	√	
30.	N.T	60		√	80	√	
Jumlah		1.945	11	19	2.449	24	6
Jumlah Nilai rata-rata		64,83%			81,63%		
Presentase			36,6 6%	63,3 3%		80%	20%



Lampiran 7 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas guru Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka Pelajaran	2	2	3
Kematan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	2	2	2
2.	Penguasaan model pembelajaran	1	2	2
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran dan alat peraga	3	3	3
4.	Keterampilan menjelaskan Materi	2	2	3
5.	Penguasaan kelas	1	2	2
6.	Keterampilan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	3	3	3
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan Penguatan	1	2	2
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	2	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		20	23	23
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		50%	57,5%	62,5%

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Lampiran 8 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Siklus II**

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka Pelajaran	3	3	4
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan materi pelajaran	3	3	3
2.	Penguasaan model pembelajaran	2	3	4
3.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran alat Peraga	4	4	4
4.	Keterampilan menjelaskan Materi	2	3	4
5.	Penguasaan kelas	2	3	4
6.	Keterampilan memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	4	4	4
Penutup				
1.	Keterampilan memberikan Penguatan	3	3	3
2.	Keterampilan mengevaluasi	2	3	3
3.	Keterampilan menutup pelajaran	3	4	4
Jumlah Skor		28	33	37
Skor Maksimum		40	40	40
Presentase		70%	82,5%	92,5%

Penskoran menggunakan rumus sebagai berikut

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	66%	77%	87%	76,6%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	51%	62%	71%	61,3%
3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	45%	60%	56%	53,66%
4.	Menyampaikan hasil kerja di depan kelas	31%	35%	40%	53,33%
Jumlah		193%	234%	254%	244,8%
Rata-rata		48,25%	58,5%	63,5%	61,2%

Keterangan

Skor Maksimal = 100

80% - 100% = A (Sangat Baik)

70% - 79% = B (Baik)

60% - 69% = C (Cukup)

50% - 59% = D (Kurang)

0% - 49% = E (Sangat Kurang)

Lampiran 10 Hasil Observasi Siswa Siklus I I

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		1	2	3	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	85%	90%	95%	90%
2.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	78%	85%	90%	84,3%
3.	Keaktifan dalam proses pembelajaran	75%	82%	89%	82%
4.	Menyampaikan hasil kerja didepan kelas	72%	80%	85%	79%
Jumlah		310%	337%	359%	335,3%
Rata-rata		77,5%	84,25%	89,75%	83,82%

Skor Maksis nilai maksimal= 100

80% - 100% = A (Sangat Baik)

70% - 79% = B (Baik)

60% - 69% = C (Cukup)

50% - 59% = D (Kurang)

0% - 49% = E (Sangat Kurang)

Lampiran 11 Uji soal Siklus I dan Siklus II

Appendix 1: 2019-2020 Annual Budget for Public Safety																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Line	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

[illegible]

Lampiran 12 Izin Prasurvey

04/12/24, 08.51

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3847/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MIN 1 LAMPUNG TIMUR

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah MIN 1 LAMPUNG TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MILLATUL AZZA**
NPM : 2101031020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah MIN 1 LAMPUNG TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 13 Surat Balasan Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
Email: min1lampungtimur@gmail.com Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

Nomor : B.155 / MI.08.07 / KP.07.1 / 08 / 2024 Adirejo, 12 Agustus 2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT KETERANGAN IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth :
Ketua Jurusan PGMI
IAIN Metro
Di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan IAIN METRO Nomor :
3847/In.28/J/TL.01/08/2024 tertanggal 07 Agustus 2024 tentang izin pra survey :

Nama : **MILLATUL AZZA**
NPM : 2101031020
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Pra Survey di
MIN 1 Lampung Timur, yang digunakan untuk penyusunan Skripsi.

Demikian surat izin Pra Survey ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Kepala,

DARSONO

Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi

20/12/24, 18.50

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5711/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MILLATUL AZZA**
NPM : **2101031020**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANGASILA KELAS IV MIN 1
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 15 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0741/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0740/In.28/D.1/TL.01/02/2025,
tanggal 24 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **MILLATUL AZZA**
NPM : 2101031020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16 Surat Balasan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
Email: min_adyrejo@yahoo.co.id Fanpage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.017Mi.08.05/Kp.07.01/02/2025
Lamp : -
Perihal : **Memberi Izin Research**

Sehubungan dengan surat Institut Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Nomor : B-0741/In.28/D.1/TL.00/02/2025 pada tanggal 24 Februari 2025, maka Kepala MIN 1 Lampung Timur dengan ini memberikan izin Research kepada mahasiswi dibawah ini :

Nama : **MILLATUL AZZA**
NPM : 2101031020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Memberikan izin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIDKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Adirejo
Pada Tanggal : 25 Februari 2025
Kepala MIN 1 Lampung Timur



Lampiran 17 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0740/In.28/D.1/TL.01/02/2025

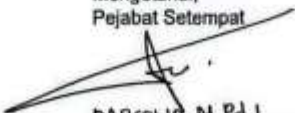
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MILLATUL AZZA**
NPM : **2101031020**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


DARSONO, M.Pd.I
NIP. 198312182009011010

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Lampiran 18 Surat Telah Melaksanakan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
Email: min_adyrejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: B.018/Mi.08.05/Kp.07.1/02/2025

Yang bertanda Tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 lampung Timur:

Nama : **DARSONO, M.Pd.I**
NIP : 198312182009011010
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 1 Lampung Timur

menerangkan Bahwa :

Nama : **MILLATUL AZZA**
NPM : 2101031020
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari institute yang benar-benar melaksanakan penelitian di MIN 1 Lampung Timur dengan judul "PENGARUH MODEL *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Adirejo, 25 Februari 2025

Kepala,



DARSONO M.Pd.I

198312182009011010

Lampiran 19 Bebas Pustaka Prodi PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Millatul Azza

NPM : 2101031020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 1
LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Februari 2025

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003 f

Lampiran 20. Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-70/In.28/S/U.1/OT.01/02/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MILLATUL AZZA
NPM : 2101031020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Februari 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 21. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Millatul Azza
NPM : 2101031020

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 2-12-24	Perbaikan hasil Rert => pada setiap Rert pada siklus 1 harus dibuat table / gambar => harus ada Relepes 10 siklus Rert...	
	10-12-24 Selasa	Perbaikan pada siklus pertama pada Rert Rertama harus diwarnai dg hasil praktik. ngajar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Millatul Azza
NPM : 2101031020

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selam 17-12-24	AEC Rumsah pda bab IV poin hase Rant Penulisan pda siklus I Vertuman I'	<u>Millatul</u>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Millatul Azza
NPM : 2101031020

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 27-12-24.	Bimbingan pendesa. Hari bert pada point situs I ⇒ Situasi perkotaan diawat Reproduksi / sebagai kontrol later dalam penguasaan Iskandary a.	
	Senin 31-12-25	Ace Perbaikan Situs I	



Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Millatul Azza
NPM : 2101031020

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 5-1-25	Rumahnya Bab IV dan perbaikan pada penulisan siklus II pada silabus pertemuannya.	
	Kamis 28-1-25	Ace Perbaikan bab IV pada instruksi penulisan di siklus II	



Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Lampiran 22. Hasil Uji Turnitin

PENERAPAN MODEL
SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA

by Millatul Azza

Submission date: 25-Feb-2025 05:34AM (UTC-0600)

Submission ID: 2535141585

File name: SKRIPSI_MILLATUL_AZZA_BAB_1_-5.docx (1.17M)

Word count: 14746

Character count: 94946



PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

10%

2

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

4%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1%

4

jurnal.univpgri-palembang.ac.id

Internet Source

<1%

5

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1%

6

id.scribd.com

Internet Source

<1%

7

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

<1%

8

jurnal.ustjogja.ac.id

Internet Source

<1%

9

123dok.com

Internet Source

<1%

10

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1%

11	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
12	asianpublisher.id Internet Source	<1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.rifanfajrin.com Internet Source	<1 %
18	Elma Sofiana. "UAS PENDIDIKAN IPS (PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN)", Open Science Framework, 2022 Publication	<1 %
19	frizkaardiana.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



Februari 2025
Art W. Kowid. M. Fiti

Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Millatul Azza, dilahirkan di Jepara pada tanggal 02 April 2002, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abdullah Nadlir dan Ibu Siti Munhamiroh. Peneliti tinggal di Desa Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti memiliki cita-cita menjadi seorang Guru. Peneliti merintis pekerjaan di MIN 1 Lampung Timur menjadi seorang guru sejak semester tujuh. Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Riwayat pendidikannya dimulai di :

1. TK YPI 2007-2008
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Way Jepara 2008-2014
3. Sekolah Menengan Pertama IT Baitul Muslim 2014-2017
4. Sekolah Menengan Pertama IT Baitul Muslim 2017-2020
5. Kuliah di IAIN METRO pada tahun 2021 hingga sekarang dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)